

**PERBANDINGAN DISIPLIN DAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN IPS ANTARA SISWA PENGURUS DAN NON-PENGURUS
IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH (IPM) DI MTS
MUHAMMADIYAH 07 TAKERHARJO LAMONGAN**

SKRIPSI

OLEH

INDAH FAJRIYAH AGUSTINA

NIM. 220102110099



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2026

**PERBANDINGAN DISIPLIN DAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN IPS ANTARA SISWA PENGURUS DAN NON-PENGURUS
IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH (IPM) DI MTS
MUHAMMADIYAH 07 TAKERHARJO LAMONGAN**

SKRIPSI

**Oleh
INDAH FAJRIYAH AGUSTINA
NIM. 220102110099**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

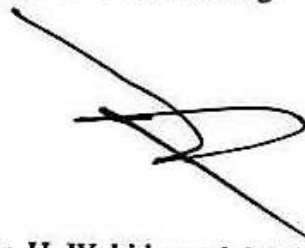
**PERBANDINGAN DISIPLIN DAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN IPS ANTARA SISWA PENGURUS DAN NON-PENGURUS
IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH (IPM) DI MTS
MUHAMMADIYAH 07 TAKERHARJO LAMONGAN**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tabiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Oleh

INDAH FAJRIYAH AGUSTINA
220102110099

Telah Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak
NIP. 196903032000031002

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Saiful Amin, M.Pd
NIP. 198709222015031005

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Perbandingan Disiplin dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS antara Siswa Pengurus dan Non-Pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo Lamongan” oleh Indah Fajriyah Agustina ini dipertahankan di depan sidang penguji pada tanggal 20 Mei 2026 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Dewan Penguji

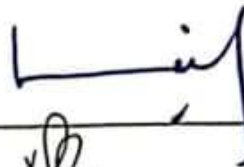
Tanda Tangan

Ketua Penguji

Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd

NIP. 198204162009011008

:



Penguji

Azharotunnafi, M.Pd

NIP. 199106182019032017

:



Sekretaris Sidang

Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak

NIP. 196903032000031002

:



Pembimbing

Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak

NIP. 196903032000031002

:



Mengeshkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Muhammad Walid, M.A

NIP. 197308232000031002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Fajriyah Agustina
NIM : 220102110099
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Perbandingan Disiplin Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Antara Siswa Pengurus Dan Non-Pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah (Ipm) Di Mts Muhammadiyah 07 Takerharjo Lamongan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 15 April 2026

Hormat saya,



Indah Fajriyah Agustina

NIM. 220102110099

NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Indah Fajriyah Agustina

Malang, 15 April 2026

Lamp : -

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maliki Malang

Di Malang

Assalamualaiku, Wr,Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun Teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Indah Fajriyah Agustina

NIM : 220102110099

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Perbandingan Disiplin dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Antara Siswa Pengurus Dan Non-Pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di Mts Muhammadiyah 07 Takerharjo Lamongan

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr,Wb

Pembimbing

Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak.

NIP. 19690303 2000031 002

LEMBAR MOTTO

قَالَيْنَا مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

(QS. Al-Insyirah, 94; 5-6)

“urip iku urup”

(Penulis)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah yang maha pengasih dan penyayang yang telah memberikan curahan nikmat, rahmat dan karunianya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Diri sendiri atas segala perjuangan dan usaha yang tidak pernah lelah untuk menyelesaikan masa studi ini.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Luqman Hakim dan Ibu Musaadah yang selalu mendukung saya, memberikan semangat, memberikan nasihat dan mendo'akan saya tiada henti demi kelancaran skripsi saya.
3. Dosen pembimbing, Bapak Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak yang selalu memberikan bimbingan, masukan saran, dukungan serta menjadi pengingat agar selalu bersemangat dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Adik kandung saya, Azzam Farhi Al-Haqiqi yang selalu menjadi support system dan pengingat saya supaya lulus tepat waktu.
5. Seluruh keluarga besar saya, yang selalu memberikan semangat dan mendukung setiap langkah yang saya pilih
6. Segenap teman-temanku Kos Slebewww, IMM Pelopor, Korkom IMM UIN Malang 25/26, Prodi PIPS angkatan 2022 yang sudah menjadi tempat belajar sehingga menjadi seorang yang memiliki tanggung jawab dan memiliki pengalaman yang berharga.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat serta karunianya, peneliti dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah sekaligus tugas akhir berupa skripsi yang berjudul “Perbandingan Disiplin dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Antara Siswa Pengurus dan Non-Pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo Lamongan”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, pembawa risalah kebenaran yang telah membimbing umat manusia dari masa kegelapan menuju kehidupan yang penuh cahaya keimanan dan Islam.

Penelitian ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, sehingga peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua, adik kandung saya, dan segenap keluarga besar yang selalu mendukung saya, memberikan semangat, memberikan nasihat dan mendo'akan saya tiada henti demi kelancaran dan kesuksesan saya.
2. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., CAHRM. CRMP selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf.
3. Dr. H. Muhammad Walid, M.A, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Dr. Saiful Amin, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, beserta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
5. Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak. selaku dosen pembimbing dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan,

arahan, serta motivasi kepada peneliti dalam proses penyusunan karya ilmiah ini.

6. Dr. Umi Julaihah, SE., M. Si selaku dosen validator yang telah memberikan saran untuk pembuatan instrumen penelitian.
7. Yazidul Khoir, S.Sos selaku kepala sekolah, M. khozin, S.Ag, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS dan beserta jajaran guru di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo yang telah menerima saya dengan baik dan memberikan waktunya dalam kelancaran skripsi ini.
8. Teman-teman saya yang telah memberikan dukungan, motivasi dan semangat selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Meskipun demikian, ketidaksempurnaan tersebut menjadi dorongan bagi penulis untuk terus belajar, memperbaiki diri, dan meningkatkan kualitas karya ilmiah di masa mendatang. Penulis berharap skripsi ini dapat dikembangkan lebih lanjut sehingga dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca.

Malang, 11 Mei 2026
Peneliti

Indah Fajriyah Agustina
NIM. 220102110099

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
LEMBAR MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
المُلخَص.....	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN.....	xix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Orisinalitas Penelitian	8
F. Definisi Operasional.....	13
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II.....	16
TINJAUAN PUSTAKA	16
A. Kajian Teori	16
1. Disiplin Belajar	16
2. Hasil Belajar.....	22
3. Organisasi.....	27
4. Perbandingan disiplin belajar dan hasil belajar antara siswa pengurus dan non-pengurus pada organisasi	33

B. Perspektif Teori dalam Islam	35
C. Kerangka Berpikir.....	39
D. Hipotesis Penelitian.....	41
BAB III	43
METODE PENELITIAN.....	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Variabel Penelitian	44
D. Populasi dan Sampel Penelitian	45
E. Data dan Sumber Data	45
F. Instrumen Penelitian.....	46
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	48
H. Teknik Pengumpulan Data.....	51
I. Analisis Data	52
J. Prosedur Penelitian.....	55
BAB IV	57
PAPARAN DATA DAN HASIL DATA	57
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	57
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	60
C. Pengujian Hipotesis.....	66
BAB V.....	71
PEMBAHASAN	71
A. Perbedaan Disiplin Belajar Antara Pengurus Organisasi dan Non Pengurus Organisasi.....	71
B. Perbedaan hasil belajar antara pengurus organisasi dan non pengurus organisasi.....	77
BAB VI	80
PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinilitas Penelitian	11
Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Penelitian	45
Tabel 3. 2 Indikator Penelitian	47
Tabel 3. 3 Skor Setiap Kategori Jawaban	47
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Angket Disiplin Belajar	49
Tabel 3. 5 Hasil Uji Realibilitas Angket Disiplin Belajar.....	50
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar Pengurus	60
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar Non Pengurus	61
Tabel 4. 3 Deskripsi Data Disiplin Belajar	63
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Pengurus	63
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Non Pengurus.....	65
Tabel 4. 6 Deskripsi Data Hasil Belajar	66
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 4. 8 Hasil Uji Homogenitas.....	68
Tabel 4. 9 Hasil Uji Mann-Whitney U.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka berpikir.....	40
Gambar 4. 1 Diagram Batang Variabel Disiplin Belajar Pengurus	61
Gambar 4. 2 Diagram Batang Variabel Disiplin Belajar Non Pengurus.....	62
Gambar 4. 3 Diagram Batang Variabel Hasil Belajar Pengurus.....	64
Gambar 4. 4 Diagram Batang Variabel Hasil Belajar Non Pengurus	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil validasi angket.....	88
Lampiran 2 : Instrumen angket	91
Lampiran 3 : Data mentah.....	93
Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas	95
Lampiran 5 : Hasil Uji Realibilitas	98
Lampiran 6 : Data Angket Variabel Disiplin Belajar Pengurus dan Non Pengurus	99
Lampiran 7 : Data Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS.....	101
Lampiran 8 : SK Pengurus Organisasi	103
Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian	104
Lampiran 10 : Surat Telah Melakukan Penelitian.....	105
Lampiran 11 : Bukti Bimbingan dan konsultasi	106
Lampiran 12 : Dokumentasi.....	107
Lampiran 13 : Sertifikat Hasil Turnitin.....	108

ABSTRAK

Agustina, Indah Fajriyah, 2026. *Perbandingan Disiplin dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Antara Siswa Pengurus dan Non Pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo Lamongan*. Skripsi. Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak.

Kata Kunci : Disiplin Belajar, Hasil Belajar IPS, Ikatan Pelajar Muhammadiyah

Perbedaan disiplin belajar dan hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran IPS, dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang memengaruhi disiplin dan hasil belajar umumnya berasal dari dalam diri siswa, seperti motivasi dan kesadaran belajar. Sementara itu, faktor eksternal yang turut memengaruhi salah satunya keterlibatan siswa dalam organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan disiplin belajar dan hasil belajar IPS antara siswa yang menjadi pengurus dan siswa yang tidak menjadi pengurus organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM). Penelitian ini difokuskan pada perbandingan antara kedua kelompok siswa tersebut dalam aspek disiplin belajar dan hasil belajar mata pelajaran IPS di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komperatif atau membandingkan yang melibatkan dua kelompok sebagai subjek penelitian di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk variabel disiplin belajar dan data sekunder untuk variabel hasil belajar mata pelajaran IPS. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa pengurus berjumlah 26 dan siswa non pengurus berjumlah 39. Pengujian instrumen menggunakan uji validasi, reliabilitas. Sedangkan teknik analisis nonparametrik yakni uji mann-whitney U berbantuan SPSS 25 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan disiplin belajar dan hasil belajar antara siswa pengurus organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan siswa yang tidak menjadi pengurus. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig. (2-tailed) kedua variabel lebih kecil dari pada nilai signifikansi 0.05 (5%). Nilai Sig. (2-tailed) disiplin belajar $0.000 < 0.005$ sedangkan nilai Sig. (2-tailed) hasil belajar $0.000 < 0.005$. Terkait dengan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan siswa dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) berkontribusi terhadap pembentukan disiplin belajar yang lebih baik dan berdampak pada perolehan hasil belajar IPS yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak menjadi pengurus. keaktifan dalam organisasi melatih siswa untuk mengelola waktu, bertanggung jawab, serta menaati aturan yang telah disepakati, sehingga kebiasaan tersebut terbawa dalam kegiatan belajar di kelas.

ABSTRACT

Agustina, Indah Fajriyah, 2026. *Comparison of Discipline and Social Studies Learning Outcomes Between Students Who Are Administrators and Non-Administrators of the Muhammadiyah Student Association (IPM) at MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo, Lamongan. Thesis. Department of Social Studies Education, Faculty of Islamic Education and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Supervisor: Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak.*

Keywords: *Learning Discipline, Social Studies Learning Outcomes, Muhammadiyah Student Association*

Differences in learning discipline and learning outcomes, particularly in social studies, are influenced by internal and external factors. Internal factors that influence discipline and learning outcomes generally originate within the student, such as motivation and learning awareness. Meanwhile, external factors that contribute include student involvement in organizations.

This study aims to determine the differences in learning discipline and learning outcomes in social studies between students who are administrators and those who are not administrators of the Muhammadiyah Student Association (IPM). his study focuses on comparing the two groups of students in terms of learning discipline and social studies learning outcomes at MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo.

This study used a quantitative approach with a comparative research method involving two groups as subjects at MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo. Data collection techniques used a questionnaire for the learning discipline variable and secondary data for the social studies learning outcome variable. The sample in this study was 26 administrator students and 39 non-administrator students. Instrument testing used validation and reliability tests. Nonparametric analysis techniques used the Mann-Whitney U test using SPSS 25 for Windows.

The results of the study indicate that there are differences in learning discipline and learning outcomes between students who are administrators of the Muhammadiyah Student Association organization and students who are not administrators. This is evidenced by the Sig. (2-tailed) value of both variables being smaller than the significance value of 0.05 (5%). The Sig. (2-tailed) value of learning discipline is $0.000 < 0.005$ while the Sig. (2-tailed) value of learning outcomes is $0.000 < 0.005$. Related to this study, it can be concluded that student involvement in the Muhammadiyah Student Association (IPM) organization contributes to the formation of better learning discipline and has an impact on obtaining higher social studies learning outcomes compared to students who are not administrators. Active participation in the organization trains students to manage time, be responsible, and obey the agreed rules, so that these habits are carried over into learning activities in the classroom.

المخلص

أغوستينا، إنداه فخرية، 2026م. مقارنة الانضباط في التعلّم ونتائج تعلّم مادة الدراسات الاجتماعية (IPS) بين الطلاب القائمين على إدارة اتحاد طلاب المحمدية (IPM) وغير القائمين على إدارته في المدرسة المتوسطة المحمدية 07 تاكرهارجو لامونغان. بقسم التربية يف العلوم الاجتماعية، كلية علوم التربية والتربية. جامعة مولان مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالنج. المشرف : الأستاذ الدكتور الحاج وحيد مرني، الماجستير.

الكلمات المفتاحية: الانضباط في التعلّم، نتائج تعلّم الدراسات الاجتماعية، اتحاد طلاب المحمدية.

تتأثر الفروق في الانضباط الدراسي ونتائج التعلّم، خاصة في مادة الدراسات الاجتماعية، بعوامل داخلية وخارجية. فالعوامل الداخلية التي تؤثر في الانضباط ونتائج التعلّم تتبع غالبًا من داخل الطالب، مثل الدافعية والوعي بأهمية التعلّم. أما العوامل الخارجية التي تسهم في ذلك، فمنها مشاركة الطلاب في الأنشطة التنظيمية.

يهدف هذا البحث إلى معرفة الفروق في الانضباط الدراسي ونتائج تعلّم مادة الدراسات الاجتماعية بين الطلاب الذين يشغلون مناصب إدارية والطلاب الذين لا يشغلون مناصب في منظمة اتحاد طلاب المحمدية. المقارنة بين المجموعتين من الطلاب من حيث الانضباط الدراسي ونتائج تعلّم مادة الدراسات الاجتماعية في مدرسة

MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo.

استخدمت الدراسة المنهج الكمي بنوعه المقارن، حيث تمت مقارنة مجموعتين من الطلاب في مدرسة MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo. وقد جُمعت البيانات باستخدام الاستبانة لقياس متغير الانضباط الدراسي، والبيانات الثانوية لقياس نتائج التعلّم في مادة الدراسات الاجتماعية. وبلغت عينة البحث 26 طالبًا من الإداريين و39 طالبًا من غير الإداريين. كما تم اختبار أدوات البحث من حيث الصدق والثبات. أما تحليل البيانات فتم باستخدام الاختبارات اللامعلمية، وتحديدًا اختبار مان-ويتني (Mann-Whitney U) باستخدام

برنامج SPSS 25 for Windows.

أظهرت نتائج البحث وجود فروق ذات دلالة إحصائية في الانضباط الدراسي ونتائج التعلّم بين الطلاب الإداريين في منظمة اتحاد طلاب المحمدية والطلاب غير الإداريين. وقد تم إثبات ذلك من خلال قيمة الدلالة الإحصائية (Sig. (2-tailed)) لكلا المتغيرين، والتي كانت أقل من مستوى الدلالة (0.05). حيث بلغت قيمة الدلالة للانضباط الدراسي (0.000) (0.05) <، وكذلك لنتائج التعلّم (0.000). (0.05) < وبناءً على ذلك، يمكن الاستنتاج أن مشاركة الطلاب في منظمة اتحاد طلاب المحمدية تسهم في تعزيز الانضباط الدراسي لديهم، مما ينعكس إيجابًا على ارتفاع نتائج تعلّمهم في مادة الدراسات الاجتماعية مقارنةً بالطلاب غير المشاركين. كما أن النشاط التنظيمي يُسهم في تدريب الطلاب على إدارة الوقت، وتحمل المسؤولية، والالتزام بالقواعد المتفق عليها، وهو ما ينعكس بدوره على سلوكهم داخل العملية التعليمية.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan serta Kebudayaan RI no.158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	= A	ز	= z	ق	= Q
ب	= B	س	= S	ك	= K
ت	= T	ش	= sy	ل	= L
ث	= Ts	ص	= sh	م	= M
ج	= J	ض	= dl	ن	= N
ح	= H	ط	= th	و	= W
خ	= Kh	ظ	= zh	ه	= H
د	= D	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= Dz	غ	= gh	ي	= Y
ر	= R	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

C. Vokal Diftong

وا	= aw
أ	= ay
او	= û
اي	= î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Disiplin belajar dan hasil belajar merupakan aspek penting yang berkontribusi terhadap pembentuk karakter peserta didik yang berkualitas¹. Keduanya memiliki keterkaitan erat karena disiplin menjadi penunjang untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Menurut teori behavioristik, belajar dipahami sebagai perubahan tingkah laku akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon². Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar tidak dapat dilepaskan dari kebiasaan, keteraturan, serta pengendalian diri siswa dalam menjalani aktivitas akademik³. Dalam penelitian Rauqillah dikemukakan bahwa disiplin dan hasil belajar memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, karena keduanya saling berkaitan dalam membentuk kebiasaan belajar yang efektif serta prestasi akademik yang optimal⁴.

Disiplin belajar memiliki peranan yang penting bagi siswa. Kedisiplinan membantu siswa mengelola waktu, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta meningkatkan tanggung jawab. Sementara itu, hasil belajar mencerminkan tingkat pencapaian siswa setelah melalui proses pembelajaran, hal tersebut

¹ Dhiya Rahma Rauqillah et al., "Hubungan Antara Kedisiplinan Dalam Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI Al-falah Cibinong Kabupaten Bogor," *AT-TA'DIB* 2, no. 2 (2018): 174–92, <https://doi.org/10.32832/at-tadib.v2i2.19379>.

² Novi Irwan Nahar, *Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran*, 1 (2016).

³ Asri Budiningsih, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta, Rineka Cipta, 2002).

⁴ Rauqillah et al., "Hubungan Antara Kedisiplinan Dalam Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI Al-falah Cibinong Kabupaten Bogor."

sejalan dengan teori taksonomi bloom yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan⁵. Dengan demikian, tingkat kedisiplinan belajar yang tinggi cenderung berbanding lurus dengan peningkatan hasil belajar yang dicapai siswa.

Fakta yang ada dilapangan adanya perbandingan kedisiplinan belajar dan hasil belajar antara siswa pengurus dan non pengurus. Misalnya, siswa yang pengurus cenderung lebih aktif dikelas, lebih bertanggung jawab terhadap tugas, serta menunjukkan tingkat keberhasilan belajar yang lebih tinggi. Sementara itu, ada juga siswa non pengurus cenderung kurang disiplin dalam belajar, sering menunda tugas, dan memperoleh hasil belajar yang cenderung lebih rendah. Pada penelitian Aprilia Nur Hidayati yang mengemukakan bahwa terdapat perbedaan tingkat kedisiplinan belajar antara siswa yang aktif mengikuti kegiatan dan mereka yang tidak terlibat didalamnya, dimana siswa yang terlibat aktif menunjukkan kedisiplinan yang lebih tinggi dibanding dengan yang tidak terlibat⁶. Selaras juga pada penelitian Iid Fithroti bahwa keaktifan dalam berorganisasi serta disiplin belajar berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, dan membuktikan bahwa siswa yang aktif sebagai pengurus memiliki tingkat kedisiplinan belajar dengan tingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa non-pengurus⁷.

⁵ Alma Ega Putri Nurrawi et al., "Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2023).

⁶ Aprilia Nur Hidayati, "Perbedaan Tingkat Disiplin Belajar Siswa antara yang Ikut Dengan yang Tidak Ikut Ekstrakurikuler Paskibra Pada Siswa MAN 11 Jakarta Selatan DKI Jakarta" (Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2021).

⁷ Iid Fithroti, "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik," *JUPE* 6, no. 2 (2018): 48–54.

Disiplin belajar siswa terbentuk melalui pengaruh faktor internal dan eksternal yang saling berinteraksi. Faktor internal meliputi berbagai aspek seperti motivasi belajar, kesadaran diri, minat, kebiasaan belajar, dan kondisi fisik dan psikis siswa. Sementara itu, faktor eksternal mencakup aspek-aspek seperti peran keluarga, lingkungan sekolah, organisasi, dan fasilitas belajar yang tersedia⁸. Capaian hasil belajar tidak terlepas dari pengaruh faktor-faktor internal dan eksternal yang melingkupi siswa. Faktor internal meliputi, minat, bakat, kecerdasan serta motivasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi peran keluarga, metode mengajar, kualitas guru, lingkungan sekolah dan teman sebaya⁹. Senada dengan itu, Hamalik menekankan bahwa lingkungan sosial, termasuk organisasi sekolah berperan penting dalam membentuk perilaku disiplin dan pencapaian hasil belajar siswa¹⁰. Temuan tersebut juga sejalan dengan penelitian Nadhiva dan Azharotunnafi yang menunjukkan bahwa proses internalisasi nilai-nilai karakter di sekolah mampu menanamkan karakter disiplin, tanggung jawab, religius, dan peduli sosial melalui pembiasaan dalam kegiatan pembelajaran maupun budaya sekolah.¹¹ Kondisi ini menunjukkan bahwa lingkungan pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa yang kemudian dapat mendukung kedisiplinan belajar mereka. Kedua aspek tersebut menjadi landasan penting bagi siswa

⁸ Chrisman Dariantio Siahaan and Hengky Pramusinto, "Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah, dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar," *Economic Education Analysis Journal*, 2018.

⁹ Salwa Chairani and Zainal Abadi, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Pada Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin di Kelas X SMK Negeri 1 Sumatera Barat*, 2023.

¹⁰ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Dan Mengajar* (Sinar Baru Algensindo, 2008).

¹¹ Diawita Nadhiva and Azharotunnafi Azharotunnafi, "Internalisasi Nilail-Nilai Karakter Pada Pembelajaran IPS," *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* 1, no. 4 (2022): 401–11, <https://doi.org/10.18860/dsjpips.v1i4.2072>.

untuk menghadapi dan mengatasi tantangan akademik pada jenjang selanjutnya. Dengan demikian, semakin tinggi kedisiplinan siswa dalam belajar, maka semakin besar pula kemungkinan untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Kegiatan organisasi yang dilaksanakan seperti kajian keislaman, pelatihan kepemimpinan, kegiatan sosial, serta program-program pembinaan lainnya¹². Diharapkan mampu memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan perilaku sosial siswa, seperti kemampuan bekerja sama, saling menghargai, serta meningkatkan kepedulian terhadap sesama. Selain itu, partisipasi siswa dalam organisasi tersebut diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kedisiplinan belajar, seperti ketepatan waktu, tanggung jawab terhadap tugas sekolah, serta sikap tertib dalam mengikuti pembelajaran¹³.

Research gap dalam penelitian ini terletak pada permasalahan penelitian yang belum banyak dikaji dan kurangnya kajian yang secara khusus membandingkan disiplin belajar dan hasil belajar antara pengurus dan non-pengurus organisasi. Berdasarkan penelitian terdahulu, umumnya lebih menyoroti prestasi belajar, disiplin belajar ataupun keikutsertaan organisasi dalam kegiatan akademik. Namun, penelitian-penelitian tersebut belum banyak yang membandingkan antara pengurus dan non-pengurus organisasi secara khusus pada mata pelajaran IPS. Sehingga penelitian ini memiliki

¹² Hagi Julio Salas, "Strategi Komunikasi Kepemimpinan Sebagai Implementasi Kesadaran Bersikap Bagi Muslim Pada Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMA Muhammadiyah Pringsewu," *JURNAL KAJIAN KOMUNIKASI* 3 (2023).

¹³ Alif Alf Syahrin et al., "Pelatihan Kepemimpinan dan Penguatan Karakter Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) SMA Muhammadiyah 2 Singaraja," *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 8, no. 3 (2024): 873–91, <https://doi.org/10.31571/gervasi.v8i3.7980>.

kebaruan (*novelty*) karena menghadirkan perspektif komparatif antara dua kelompok siswa berdasarkan tingkat disiplin belajar dan hasil belajar berdasarkan keaktifan mereka di organisasi.

Pemilihan MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo sebagai lokasi penelitian didasarkan pada adanya siswa yang aktif sebagai pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dan siswa yang tidak menjadi pengurus organisasi, sehingga sesuai dengan fokus penelitian yang membandingkan kedua kelompok tersebut. Selain itu, organisasi IPM di sekolah tersebut aktif dalam melaksanakan berbagai kegiatan sekolah maupun organisasi, sehingga memungkinkan adanya perbedaan disiplin belajar dan hasil belajar antara siswa pengurus dan non pengurus. Kondisi tersebut menjadikan MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo relevan untuk dijadikan lokasi penelitian terkait disiplin belajar dan hasil belajar mata pelajaran IPS.

Pengurus IPM di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo dipilih melalui musyawarah bersama sesuai dengan mekanisme organisasi kostribusi yang berlaku. Proses pemilihan tersebut melibatkan pertimbangan dan kesepakatan bersama dalam organisasi, sehingga tidak didasarkan pada tingkat disiplin belajar maupun hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan pada bagian latar belakang, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan tingkat disiplin belajar dan hasil belajar mata pelajaran IPS antara siswa yang berperan sebagai pengurus dan yang tidak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pihak sekolah dalam merancang strategi pembinaan siswa melalui organisasi sekolah, serta menjadi masukan bagi guru

untuk mengoptimalkan peran organisasi sebagai sarana pembentukan disiplin belajar dan peningkatan hasil belajar.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan disiplin belajar antara siswa pengurus dan non-pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo?
2. Apakah ada perbedaan hasil belajar mata pelajaran IPS antara siswa pengurus dan non-pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan perbedaan disiplin belajar antara siswa pengurus dan non-pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo
2. Untuk menjelaskan perbedaan hasil belajar mata pelajaran IPS antara siswa pengurus dan non-pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik dari segi teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam memahami perbedaan disiplin belajar dan hasil belajar mata pelajaran IPS antara siswa pengurus dan non pengurus organisasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan dan program sekolah yang mendorong keaktifan siswa dalam organisasi guna meningkatkan kedisiplinan dan hasil belajar.

b. Bagi guru

Memberikan gambaran mengenai perbedaan karakteristik siswa pengurus dan non-pengurus organisasi, hal ini memberikan peluang bagi guru untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih tepat dan efektif berdasarkan kebutuhan setiap kelompok siswa.

c. Bagi siswa

Mendorong kesadaran akan pentingnya keterlibatan dalam organisasi sekolah sebagai salah satu cara untuk melatih kedisiplinan, tanggung jawab, dan prestasi belajar.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan dan dasar pengembangan bagi penelitian-penelitian dalam mengkaji topik yang relevan yang berkaitan antara keaktifan dalam organisasi dengan disiplin belajar dan hasil belajar.

E. Orisinalitas Penelitian

Pada bagian ini memaparkan nilai orisinalitas dari penelitian dengan menganalisis sejumlah penelitian yang memiliki kesamaan tema. Analisis dilakukan guna membandingkan serta menelaah kesamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Estri Nur Komaliyah dan Saliman, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat keaktifan pengurus OSIS, capaian prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa yang menjadi pengurus, serta menganalisis pengaruh keaktifan dalam kepengurusan OSIS terhadap prestasi belajar IPS di SMP Negeri 2 Ngaglik. Metode yang digunakan adalah kuantitatif yang bersifat noneksperimental yaitu penelitian *Ex Post Facto*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa (1) keaktifan siswa dalam kepengurusan OSIS pada kategori Sangat Tinggi 14,7%, kategori Tinggi 61,6%, kategori Sedang 17,6%, kategori rendah 5,9% dan tidak ada siswa dengan kategori sangat rendah atau 0%, (2) prestasi belajar mata pelajaran IPS berada pada kategori Sangat Baik 29,4%, kategori Baik 70,6% dan tidak ada siswa dengan kategori Sedang, Rendah, maupun Sangat Rendah, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan dalam kepengurusan OSIS terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS, ditunjukkan dengan nilai $r_{hitung} 0,409 > r_{tabel} 0,339$. Nilai Sig 0,016 < taraf signifikansi 0,05. Persamaan regresi $Y = 67,748 + 0,255X$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu tingkat keaktifan siswa dalam kepengurusan OSIS akan diikuti oleh peningkatan prestasi belajar sebesar 0,255. Nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,168$ mengindikasikan bahwa pengaruh keaktifan OSIS terhadap prestasi hanya sebesar 16,8%,

sedangkan sisanya, yaitu 83,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti¹⁴.

2. Penelitian yang ditulis oleh Sutiono, Syaiful Anwar, dan Mujib. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh keaktifan siswa dalam berorganisasi sebagai pengurus IPM terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara keaktifan berorganisasi dalam kepengurusan IPM terhadap prestasi belajar, ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 11,103 dan signifikansi 0,004. Temuan lain mengungkapkan bahwa tingkat keaktifan siswa dalam kepengurusan IPM berkontribusi secara positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas IX di MTs Muhammadiyah 1 Natar, Lampung Selatan, sebagaimana dibuktikan dengan nilai t hitung 3,332 dan t tabel 3,883 serta nilai signifikansi 0,004¹⁵.
3. Penelitian oleh Iid Fithroti, pendekatan kuantitatif diterapkan dalam penelitian ini dengan tujuan penelitian untuk menelaah serta menganalisis hubungan antara keaktifan berorganisasi dan disiplin belajar dengan tingkat prestasi belajar pengurus OSIS di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik. Hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa model persamaan yang diperoleh adalah $Y = 27,531 + 0,188 X_1 + 0,218 X_2$. Hasil uji parsial, menunjukkan bahwa variabel keaktifan berorganisasi memiliki

¹⁴ Estri Nur Komaliyah and Saliman, "Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kepengurusan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 2 Ngaglik Tahun Pelajaran 2016/2017," *Journal.Student.Uny*, 2015.

¹⁵ Syaiful Anwar et al., "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi sebagai Pengurus IPM terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MTs Muhammadiyah 1 Natar," *Attractive : Innovative Education Journal* 6, no. 2 (2024).

pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat prestasi belajar dengan nilai signifikansi < 0.05 atau $0.15 < 0.05$ dengan T hitung 2,494. Demikian pula, disiplin belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, yang ditunjukkan oleh nilai sig < 0.05 atau $0.39 < 0.05$ dengan T hitung 2,101. Hasil analisis uji F diketahui bahwa secara bersama-sama variabel keaktifan berorganisasi dan disiplin belajar berpengaruh positif serta signifikan terhadap prestasi belajar, dengan nilai sig < 0.05 atau $0.028 < 0.05$. keaktifan berorganisasi dan disiplin belajar berkontribusi sebesar 16,8% terhadap prestasi belajar pengurus OSIS¹⁶.

4. Penelitian yang ditulis oleh Nurmansyah, penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh keaktifan pengurus organisasi siswa intra sekolah terhadap hasil belajar IPS. Hasil analisis menunjukkan bahwa uji F memperoleh nilai F hitung sebesar 4,006 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,052 < 0,05$, sehingga variabel keaktifan pengurus OSIS (X) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y). Berdasarkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,292 dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang tergolong lemah. Sementara itu, nilai koefisien determinasi sebesar 0,085 menunjukkan bahwa keaktifan pengurus OSIS berkontribusi terhadap

¹⁶ Fithroti, "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidoarjo Gresik."

hasil belajar siswa sebesar 8,5%, sedangkan 91,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini¹⁷.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Arifatul Muhbitin yang menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan penelitian : 1) untuk mengetahui tingkat keaktifan siswi kelas VIII MTs Darul Huda Mayak Ponorogo dalam kegiatan berorganisasi pada tahun ajaran 2019/2020, 2) untuk mengetahui tingkat kedisiplinan belajar siswi kelas VIII, 3) untuk mengkaji sejauh mana keaktifan berorganisasi berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) tingkat keaktifan berorganisasi pada siswi berada dalam kategori sedang dengan persentase capaian sebesar 71,66%, 2) kedisiplinan belajar siswi juga berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 61,33%, dan 3) keaktifan berorganisasi berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan belajar, dengan besaran kontribusi sebesar 29,4%, adapun sebesar 20,6% variabel kedisiplinan belajar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian. Hal ini diperkuat dengan hasil uji F hitung yang menunjukkan nilai F hitung sebesar $(16,64) > F_{\text{tabel}} (3,16)$ serta nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 39,9%¹⁸.

Tabel 1. 1 Orisinilitas Penelitian

No	Nama peneliti, Sumber dan Tahun Terbit	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
----	--	-----------	-----------	-------------------------

¹⁷ Nurmansyah, "Pengaruh Keaktifan Pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru" (UIN Suska Riau, 2025).

¹⁸ Arifatul Muhbitin, "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi (OSIS) Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII Putri MTs Darul Huda Mayak Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020" (IAIN Ponorogo, 2021).

1.	Estri Nur Komaliyah dan Saliman, (journal student uny, 2015)	Pada penelitian ini mengkaji pengaruh keaktifan berorganisasi siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.	Pada penelitian ini berfokus pada pengaruh keaktifan OSIS secara umum terhadap prestasi belajar IPS, sedangkan peneliti secara spesifik membandingkan disiplin dan hasil belajar antara pengurus dan non-pengurus IPM	1. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya mengkaji pengaruh keaktifan berorganisasi secara umum, penelitian ini secara jelas membandingkan disiplin belajar dan hasil belajar IPS antara siswa yang menjadi pengurus dan non pengurus. 2. Penelitian ini dilakukan dalam konteks ikatan pelajar muhammadiyah (IPM), hal ini membedakannya dari beberapa penelitian yang berfokus pada OSIS atau organisasi siswa lainnya. 3. Penelitian ini tidak hanya mengkaji disiplin belajar atau hasil belajar secara terpisah, tetapi juga menganalisis hubungan antara keduanya dalam konteks keaktifan berorganisasi.
2.	Sutiono, Syaiful Anwar, dan Mujib, (Innovative Education Journal, 2024)	Pada penelitian ini membahas tentang keaktifan berorganisasi sebagai pengurus IPM di tingkat MTs.	Fokus penelitian pada pengaruh keaktifan pengurus IPM secara umum, sedangkan peneliti secara spesifik melakukan perbandingan antara pengurus dan non-pengurus IPM dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang perbedaan yang mungkin ada.	
3.	Iid Fithroti, (Jupe, 2018)	Penelitian ini mengkaji pengaruh keaktifan berorganisasi dan disiplin belajar.	Penelitian ini menganalisis pengaruh keaktifan berorganisasi dan disiplin belajar bersamaan, sedangkan peneliti memperluas cakupan dengan membandingkan pengurus dan non-pengurus, bukan hanya fokus pada pengurus.	
4.	Nurmansyah, (Skripsi, 2025)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana keaktifan berorganisasi siswa memberikan pengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar dalam mata pelajaran IPS.	Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh tingkat keaktifan pengurus OSIS terhadap pencapaian hasil belajar mata pelajaran IPS secara umum, sedangkan peneliti secara spesifik membandingkan pengurus dan non-pengurus IPM dan memberikan data yang lebih terperinci tentang perbedaan antara kedua kelompok tersebut.	
5.	Arifatul Muhbitin, (Skripsi, 2021)	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji sejauh mana keaktifan berorganisasi siswa berpengaruh terhadap tingkat kedisiplinan belajar mereka.	Penelitian ini berfokus pada pengaruh keaktifan OSIS terhadap kedisiplinan belajar secara umum, sedangkan peneliti membandingkan disiplin belajar antara pengurus dan non-pengurus IPM.	

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu dapat disimpulkan orisinalitas atau novelty penelitian berfokus pada kajian yang membandingkan disiplin belajar dan hasil belajar mata pelajaran IPS antara pengurus dan non-pengurus

IPM. Jika penelitian sebelumnya umumnya menyoroti pengaruh keaktifan berorganisasi secara umum (khususnya OSIS) terhadap prestasi siswa, maka penelitian ini berbeda karena menyajikan perspektif komparatif antara dua kelompok siswa yaitu pengurus dan non-pengurus organisasi.

F. Definisi Operasional

bagian ini memaparkan pengertian berbagai istilah yang relevan dan digunakan dalam penelitian untuk memberikan kejelasan dan memastikan pemahaman yang tepat bagi pembaca. Penelitian ini memiliki beberapa definisi istilah yaitu:

1. Disiplin Belajar

Disiplin belajar dapat diartikan sebagai kepatuhan dan tanggung jawab siswa dalam menjalankan kegiatan belajar sesuai dengan peraturan dan tata tertib yang berlaku, baik di sekolah maupun di rumah. Dalam menentukan ukuran disiplin belajar siswa maka perlu adanya indikator, berdasarkan beberapa indikator yang ditemukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa indikator disiplin belajar sebagai berikut : (a) Ketaatan terhadap aturan belajar, (b) Tanggung jawan terhadap tugas belajar, (c) Konsistensi dalam belajar, (d) Ketekunan dan kesungguhan dalam belajar, (e) Partisipasi aktif dalam pembelajaran.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan capaian akademik yang didapat siswa di sekolah yang tercermin melalui nilai yang diberikan oleh guru, pada penelitian ini terkhususkan pada mata pelajaran IPS. Indikator dari hasil

belajar adalah nilai asli ujian semester ganjil yang didapat dari dokumen guru mata pelajaran IPS.

3. Pengurus IPM

Pengurus IPM ialah siswa di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo yang secara resmi tercatat dalam struktur kepengurusan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) yang dibuat oleh pimpinan cabang.

4. Non-Pengurus IPM

Non pengurus IPM ialah siswa di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo yang tidak tercatat dalam struktur kepengurusan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) yang dibuat oleh pimpinan cabang.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memuat gambaran pokok isi pada setiap bab yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini, yang disajikan dalam bentuk uraian singkat, antara lain:

BAB I pendahuluan, Sub bab dalam bagian ini meliputi dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II tinjauan pustaka, bagian ini menjelaskan kajian teori dari variabel-variabel yang diteliti, perspektif islam, kerangka berfikir, serta hipotesis dalam penelitian.

BAB III Metode Penelitian memaparkan metodologis yang diterapkan untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang dikaji. Sub bab dalam bab ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, instrumen

penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV paparan data dan hasil penelitian, menyajikan hasil penelitian yang diperoleh setelah seluruh prosedur penelitian dilaksanakan secara menyeluruh.

BAB V Pembahasan, pada bagian ini menjelaskan tentang objek yang menjadi fokus penelitian, jawaban permasalahan serta interpretasi temuan penelitian yang disesuaikan dengan kondisi nyata lapangan.

BAB VI penutup, memuat kesimpulan dan saran yang diberikan terkait permasalahan yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Disiplin Belajar

a. Pengertian disiplin belajar

Secara etimologis, istilah disiplin berasal dari bahasa latin yaitu *desclipna*, yang memiliki makna sebagai proses pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar, istilah ini memiliki makna yang serupa dengan kata dalam bahasa inggris *disiplina* yang berarti mengikuti seseorang untuk belajar dibawah pengawasan atau arahan seorang pemimpin¹⁹. Sedangkan menurut istilah disiplin adalah kesadaran individu dalam melaksanakan suatu tindakan secara tanggung jawab, mematuhi peraturan yang berlaku secara tertib atas dasar kesadaran diri tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun²⁰.

Menurut Malvin Dukalang dan Sudirman disiplin didefinisikan sebagai kesadaran individu untuk mematuhi peraturan dan norma sosial yang berlaku²¹. Sedangkan Sahputra menekankan bahwa untuk mencapai kemajuan belajar, diharapkan siswa mampu menerapkan sikap disiplin dalam proses belajar, baik ketika berada di sekolah maupun di rumah²².

¹⁹ Tu'un and Tulus, *peran disiplin para perilaku dan prestasi siswa* (Jakarta, Grasindo, 2004).

²⁰ Miftahul Jannah and Fiptar Abdi Alam, "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa UPTD SMP Negeri 33 Barru," *Jurnal Bimbingan dan Konseling* 10, no. 1 (2023).

²¹ Malvin Dukalang and Sudirman, "Minat Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis* 1, no. 1 (2024): 41–50, <https://doi.org/10.70311/jpeb.v1i1.4>.

²² Dika Sahputra et al., "Analisis Disiplin Belajar Anak Panti Asuhan Penyantunan Yatim Darul Aitam," *JURNAL PENDIDIKAN GLASSER* 7, no. 1 (2023): 11, <https://doi.org/10.32529/glasser.v7i1.2108>.

Siahaan dan Pramusinto menyatakan disiplin belajar merupakan perilaku penting yang penting untuk dimiliki oleh setiap siswa dalam menjalani proses pembelajaran. Pencapaian hasil belajar yang optimal dapat diperoleh apabila siswa mampu mengelola waktu serta kegiatan belajarnya secara efektif.²³

Menurut Wijaya disiplin belajar merupakan bentuk kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan aktivitas belajarnya yang ditunjukkan melalui kepatuhan terhadap tata tertib dilingkungan kampus maupun rumah, hal tersebut mendorong mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sehingga terbentuk karakter yang positif, dan bergerak menuju tercapainya hasil belajar yang maksimal²⁴. Menurut Heri Setiawan disiplin belajar sikap patuh dan kesadaran diri siswa dalam mengatur serta menjalankan kegiatan belajar secara tertib, teratur, serta bertanggung jawab dalam melaksanakan belajar sesuai aturan yang diterapkan, baik di lingkungan sekolah, di rumah, maupun di lingkungan belajar lainnya²⁵. Disiplin belajar juga dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam mengatur atau mengendalikan diri sendiri dan sungguh-sungguh dalam belajar²⁶.

²³ Siahaan and Pramusinto, "Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah, dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar."

²⁴ Reni Wijaya, "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Stia Bnm Pariaman," *Vol .*, no. 1 (2025).

²⁵ Heri Setiawan et al., "Korelasi Aktivitas Berorganisasi Dengan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Mts Muhammadiyah 1 Way Bungur Lampung Timur," *PROFETIK: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2023): 47–52, <https://doi.org/10.24127/profetik.v3i2.3515>.

²⁶ Rindiani Matussolikhah and Brilliant Rosy, "Pengaruh Disiplin Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring di Masa Covid-19," *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 2 (2021): 225–36, <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1030>.

Berdasarkan berbagai pendapat yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan kesadaran individu untuk mematuhi aturan dan norma yang berlaku, baik tertulis maupun tidak tertulis, yang diwujudkan melalui sikap patuh, tertib, serta tanggung jawab dalam setiap kegiatan, termasuk dalam proses belajar. Dapat diartikan juga bahwa disiplin belajar merupakan dorongan siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sebaik-baiknya sesuai dengan aturan yang berlaku, sehingga tercipta suasana belajar yang mendukung proses pembelajaran secara optimal.

b. Tujuan disiplin belajar

Tujuan disiplin belajar yaitu untuk mendukung terciptanya sikap perilaku yang sesuai norma, serta mengarahkan peserta didik untuk mampu melaksanakan perilaku yang sesuai dengan ketentuan atau norma yang berlaku²⁷. Perilaku tersebut berperan dalam membantu peserta didik memahami dan menyesuaikan diri terhadap berbagai tuntunan yang ada di lingkungan pendidikan, menghindari hal-hal yang dilarang disekolah, serta menumbuhkan kebiasaan positif yang bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya.

Dengan demikian, disiplin belajar tidak hanya dipahami sebagai ketaatan terhadap peraturan yang berlaku, melainkan juga sebagai sarana untuk membentuk pribadi yang teratur, mandiri, serta berfokus pada

²⁷ Ahmad Ahmad, "Hubungan Disiplin Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Materi Kebebasan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas VII di MTs Negeri 1 Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo," *FIKROH: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2020): 44–58, <https://doi.org/10.37812/fikroh.v13i1.60>.

pencapaian prestasi terbaik, baik dalam lingkungan sekolah maupun dalam aktivitas sehari-hari.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar

Menurut Siahaan dan Pramusinto disiplin belajar siswa terbentuk melalui pengaruh dua aspek dominan, yakni faktor internal dan faktor eksternal²⁸. Kedua faktor ini berperan signifikan dalam membentuk sikap dan kebiasaan belajar yang konsisten.

Faktor internal mencakup motivasi belajar, kesadaran diri, minat, kebiasaan belajar, dan kondisi fisik dan psikis siswa. Motivasi yang kuat akan mendorong siswa untuk meningkatkan ketekunan dalam proses belajar, sementara kesadaran diri membentuk mereka memahami pentingnya disiplin dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, minat yang tinggi dan kebiasaan belajar yang baik memperkuat komitmen siswa terhadap kewajiban belajar, sedangkan kondisi fisik dan psikis yang stabil menjadi penunjang agar siswa dapat mengikuti proses belajar secara optimal.

Adapun faktor eksternal meliputi peran keluarga, lingkungan sekolah, keterlibatan dalam organisasi, dan ketersediaan fasilitas belajar. Dukungan keluarga akan menumbuhkan semangat siswa untuk berdisiplin. Lingkungan sekolah yang kondusif mendorong terbentuknya kebiasaan belajar dan teratur. Kegiatan organisasi pun dapat melatih siswa untuk mengatur waktu serta menumbuhkan rasa tanggung jawab. Fasilitas

²⁸ Siahaan and Pramusinto, "Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah, dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar."

belajar juga harus memadai agar memberikan kemudahan dalam mengakses materi dan melaksanakan kegiatan belajar secara efektif.

Selain dua faktor yang telah dijelaskan, perlu dipahami bahwa keduanya saling berhubungan dalam membentuk kualitas disiplin belajar siswa. Faktor internal, seperti motivasi tinggi dan kebiasaan belajar yang teratur akan semakin kuat apabila didukung oleh faktor eksternal yang kondusif. Namun sebaliknya jika salah satu faktor tidak berjalan dengan baik maka proses belajar siswa dapat terganggu. Siswa yang terbiasa menerapkan disiplin cenderung lebih mudah dalam mengatur waktu, bertanggung jawab terhadap kewajiban, serta mampu menghadapi tantangan belajar dengan sikap positif.

d. Indikator disiplin belajar

Pengukuran tingkat disiplin belajar siswa memerlukan adanya indikator-indikator yang menggambarkan aspek-aspek disiplin belajar, seperti yang diungkapkan Moenir pengukuran tingkat disiplin belajar siswa dilakukan dengan merujuk pada indikator-indikator yang sesuai dengan ketentuan disiplin belajar, yaitu

- 1) Disiplin waktu, meliputi : tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dari selesai belajar di rumah dan di sekolah tepat waktu, tidak meninggalkan kelas/membolos saat pelajaran, menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan.
- 2) Disiplin perbuatan, meliputi : tanggung jawab terhadap tugas, patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku, rajin belajar, mandiri

dalam belajar, tidak suka berbohong, tingkah laku menyenangkan, mencakup tidak mencontek, jujur, dan tingkah laku yang menyenangkan.²⁹

Menurut Tu'un mengatakan bahwa beberapa indikator menunjukkan pengaruh kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah terhadap pencapaian hasil belajar meliputi: ketekunan dan kesungguhan dalam belajar, mengerjakan tugas tepat waktu, ketaatan terhadap aturan belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, tidak mudah menyerah saat menemui kesulitan³⁰. Menurut Wibowo indikator kedisiplinan yaitu membiasakan hadir tepat waktu dan membiasakan mematuhi aturan atau bisa disebut manajemen waktu³¹. Menurut Naim menurut pendapatnya, bentuk kedisiplinan dapat diklasifikasikan menjadi empat jenis, yaitu: hadir diruangan tepat waktu, partisipasi aktif dalam pembelajaran, komitmen terhadap tujuan belajar, dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler³².

Dari beberapa pendapat di atas, indikator yang selaras dengan topik peneliti ada lima indikator, yakni :

- a) Ketaatan terhadap aturan belajar.
- b) Tanggung jawab terhadap tugas belajar.
- c) Manajemen waktu.

²⁹ Moenir, *Masalah-masalah dalam belajar* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010).

³⁰ Tu'un and Tulus, *peran disiplin para perilaku dan prestasi siswa*.

³¹ Wibowo, *Menjadi Guru Brekarakter Strategis Membangun* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012).

³² Naim, *Character Building : Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa* (Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2012).

- d) Ketekunan dan kesungguhan dalam belajar.
- e) Partisipasi aktif dalam pembelajaran.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Purwanto, hasil belajar adalah proses internal yang terjadi dalam diri individu sebagai hasil interaksi dengan lingkungan, sehingga menimbulkan perubahan pada perilaku seseorang³³. Menurut Rahman, hasil belajar merupakan kegiatan yang dilakukan guru terkait dengan proses penentuan pilihan yang mengenai hasil belajar yang mencerminkan tingkat pencapaian kompetensi yang diperoleh peserta didik sepanjang proses ajaran berlangsung, melalui proses tersebut dapat diperoleh informasi mengenai sejauh mana peserta didik menguasai standar kompetensi yang telah ditentukan dalam kurikulum³⁴.

Hasil belajar yaitu kemahiran yang dicapai peserta didik setelah melalui pengalaman belajar³⁵. Bukti terjadinya proses belajar pada seseorang ditunjukkan melalui perubahan perilaku, misalnya dari ketidaktahuan menjadi pemahaman atau dari ketidakmengertian menjadi mengerti. Menurut Istiadah hasil belajar didefinisikan sebagai perubahan yang terjadi pada peserta didik, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai output dari proses pembelajaran³⁶. Safitri juga

³³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (pustaka pelajar, 2014).

³⁴ Sunarti Rahman, *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*, 2021.

³⁵ Winyatul Hasanah, "Penggunaan Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlaq," *JOURNAL OF ISLAMIC STUDIES* 2 (2025).

³⁶ Anik Istidah et al., "Peningkatan Hasil Belajar IPA Tentang Materi Sifat-Sifat Cahaya Melalui Metode Discovery Learning," *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, dan Inovasi* 2, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.59818/jpi.v2i1.187>.

menegaskan bahwasanya hasil belajar pada hakikatnya ialah kemampuan yang mencakup keterampilan dan perilaku baru yang diperoleh latihan atau pengalaman³⁷.

Dari berbagai pandangan para penelitian di atas, hasil belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan menyeluruh pada diri peserta didik yang mencakup aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik sebagai akibat dari keterlibatannya dalam proses pembelajaran, baik melalui pengalaman langsung, latihan, maupun interaksi dengan lingkungan. Perubahan pada peserta didik terlihat dari peningkatan aspek pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar siswa mencerminkan tidak hanya capaian akademik, tetapi juga pertumbuhan pribadi dan pengembangan kemampuan sosial, sehingga menjadi wujud nyata keberhasilan dari proses pendidikan.

b. Ranah Hasil Belajar

Menurut Taksonomi Bloom dalam Nafiati, membagi “*learning domain*” bahwasanya tujuan diklasifikasikan ke dalam tiga ranah utama, yaitu aspek *cognitive*, aspek *affective*, dan aspek *psychomotor*.³⁸

1) Ranah kognitif

Ranah kognitif mencakup kemampuan individu dalam berpikir dan melakukan penalaran. Kemampuan ini kemudian dikategorikan dalam dua tingkatan, yakni kognitif tingkat dasar dan tingkat tinggi.

³⁷ Dela Safitri et al., “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Android Berbantuan Appsgeyser.Com terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial,” *Journal of Primary Education (JPE)* 1, no. 1 (2021): 1, <https://doi.org/10.29300/jpe.v1i1.4402>.

³⁸ Dewi Amaliah Nafiati, “Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik,” *Humanika* 21, no. 2 (2021): 151–72, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>.

Kognitif tingkat dasar mencakup ingatan, pemahaman, dan penerapan, sementara itu, ranah kognitif pada tingkat yang lebih tinggi terdiri dari analisis, sintesis, dan evaluasi³⁹. Keenam tahapan ini sering disimbolkan sebagai C1, C2, C3, C4, C5, dan C6 yang kemudian menggambarkan perkembangan berpikir dari yang paling sederhana hingga kompleks.

2) Ranah afektif

Ranah afektif berkaitan dengan sikap, nilai dan respons emosional yang ditunjukkan individu terhadap suatu proses pembelajaran. Belajar efektif mencakup nilai, emosi, minat dan sikap. Proses dalam ranah ini berkembang dalam lima tahapan yaitu menerima, menanggapi, menghargai, mengatur diri, dan menjadikan sebagai bagian dari pola hidup⁴⁰. Setiap tahapan tersebut secara berturut-turut disimbolkan dengan A1, A2, A3, A4, dan A5 yang menunjukkan tingkat pemahaman sikap dan nilai dalam diri individu.

3) Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik berhubungan dengan kemampuan otot, keterampilan serta perilaku yang menghasilkan pergerakan tubuh. Kemampuan ini dikembangkan melalui lima tingkatan, yaitu imitasi (*imitation*), manipulasi (*manipulation*), presisi (*precision*), artikulasi

³⁹ Ananda Aditya Harahap et al., “Pengaruh Perkembangan Kemampuan Pada Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Terhadap Hasil Belajar,” *Algebra : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Sains* 3, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.58432/algebra.v3i1.741>.

⁴⁰ Lalu Wira Banu Harlin, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi,” *CIRCULAR: Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi* 2, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.70115/circular.v2i2.267>.

(*articulation*), dan naturalisasi (*naturalization*)⁴¹. Proses ini menggambarkan perkembangan keterampilan dari sekedar meniru hingga mencapai otomatisasi dalam melakukan suatu tindakan dengan mahir

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Salwa Chairani dan Zainal Abadi menjelaskan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu:

1) Faktor internal

Proses pembelajaran yaitu suatu kegiatan yang bersifat kompleks dan keberhasilannya sangat ditentukan oleh individu siswa itu sendiri. Siswa berperan penting dalam memastikan keberlangsungan proses pembelajaran. Dalam menjalani kegiatan belajar, siswa kerap kali menghadapi berbagai hambatan dari dalam diri. Jika hambatan tersebut tidak segera diselesaikan, maka proses belajar tidak akan berjalan secara maksimal.

Beberapa faktor internal yang berperan dalam membentuk efektivitas pembelajaran siswa meliputi: (a) kecerdasan (b) minat, bakat, serta (c) motivasi. Kecerdasan menentukan kemampuan siswa dalam memahami materi, mengelolah informasi, serta menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan pembelajaran. Minat dan bakat menjadi pendorong utama yang menumbuhkan rasa senang serta dorongan untuk tekun dalam belajar, karena siswa cenderung lebih

⁴¹ Rinto Hasiholan Hutapea, "Instrumen Evaluasi Non-Tes dalam Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif dan Psikomotorik," *BIA': Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 2, no. 2 (2019): 151–65, <https://doi.org/10.34307/b.v2i2.94>.

mudah menyerap pengetahuan pada bidang yang sesuai dengan minatnya, sedangkan motivasi berperan penting sebagai kekuatan dari dalam diri yang mendorong siswa untuk terus berusaha, menjaga konsistensi, serta menumbuhkan disiplin dalam proses belajar. Apabila ketiga faktor internal tersebut berkembang secara optimal, maka akan lebih mudah memperoleh tingkat pencapaian belajar yang tinggi.

2) Faktor Eksternal

Faktor-faktor dari luar diri siswa juga memberikan pengaruh terhadap proses belajar. Walaupun motivasi intrinsik siswa menjadi pendorong utama dalam belajar, kondisi lingkungan sekitar tetap memiliki peranan penting dalam mendukung ataupun menghambat jalannya pembelajaran. Salah satu contoh faktor eksternal yang berpengaruh adalah peran keluarga, kualitas guru, metode mengajar, lingkungan sekolah dan teman sebaya.

Keluarga sebagai lingkungan pendidikan utama yang memberikan pengaruh besar melalui perhatian, dukungan, serta pola asuh yang diterapkan. Keluarga juga memberikan motivasi dan fasilitas belajar yang akan mendorong siswa untuk lebih tekun dan disiplin. Guru dan metode mengajar turut berperan penting. Guru yang profesional, sabar dan mampu menerapkan berbagai metode pembelajaran yang memiliki peran strategis dalam memperdalam pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Lingkungan sekolah yang kondusif, aman, serta dilengkapi sarana prasarana yang memadai akan menciptakan kondisi belajar yang mendukung dan menyenangkan sehingga pembelajaran dapat

berlangsung secara optimal. Teman sebaya juga memengaruhi perilaku belajar, karena interaksi sosial dapat menjadi motivasi atau hambatan tergantung pada kelompok pergaulan siswa.⁴²

3. Organisasi

a. Pengertian Organisasi

Kata organisasi berasal dari bahasa Yunani *organom* yang berarti “alat”. Istilah tersebut kemudian diserap kedalam bahasa latin menjadi *organizatio*. Pada awalnya, istilah organisasi tidak mengacu pada benda atau wadah melainkan pada tubuh manusia atau makhluk hidup lainnya. Seiring dengan berjalannya waktu istilah *organizatio* mulai digunakan untuk menjelaskan penyusunan dan pengelolaan berbagai aktivitas manusia yang bertujuan untuk menjalankan fungsi atau mencapai tujuan tertentu, pemahaman inilah yang menjadi dasar pengertian organisasi dalam konteks modern⁴³.

Menurut Mahmudi Pradayu organisasi merupakan salah satu sarana pembelajaran yang efektif untuk menunjang proses pengembangan diri⁴⁴. Organisasi yang efektif memberikan dampak positif pada pembentukan kepribadian siswa serta mendukung pencapaian hasil belajar. Menurut Sinta Pratiwi organisasi merupakan suatu sarana dan wadah bagi pengembangan kemampuan, minat dan

⁴² Chairani and Abadi, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Pada Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin di Kelas X SMK Negeri 1 Sumatera Barat*.

⁴³ Hartini et al., *Perilaku Organisasi* (WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG, 2021).

⁴⁴ Mahmudi Pradayu, *Pengaruh Aktivitas Organisasi Terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus Pengurus BEM Universitas Riau Kabinet Inspirasi Periode 2016- 2017)*, 4, no. 2 (2017).

potensi diri para aktivis dalam organisasi tersebut⁴⁵. Selain itu menurut James D Money, *The Principle of Organization* dalam buku perilaku organisasi menyatakan bahwa organisasi merupakan bentuk kerja sama antarindividu untuk mencapai tujuan bersama⁴⁶. Kemudian dalam buku Manajemen Kompesnsi menyatakan bahwa organisasi dapat dipahami sebagai suatu entitas sosial yang tersusun secara sistematis, yang terdiri dari individu maupun kelompok yang tersusun secara sistematis, yang terdiri dari individu maupun kelompok yang melakukan kolaborasi guna mewujudkan tujuan bersama⁴⁷.

Berbesarkan uraian pendapat sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa organisasi merupakan wadah bagi sekelompok orang untuk bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan bersama. Selain itu, organasasi juga menjadi tempat untuk belajar, mengembangkan diri, serta menyalurkan bakat dan minat. Melalui kegiatan dalam organisasi, individu dapat mengembangkan kepribadian yang lebih baik, dan meningkatkan kemampuan mamupun hasil belajarnya. Pada hakikatnya, manusia membutuhkan hubungan dan interaksi dengan individu lain sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia merupakan komponen utama dalam sebuah organisasi, dan

⁴⁵ Siska Sinta Pratiwi, "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 6, no. 1 (2017).

⁴⁶ Bintang Nerpati et al., *Perilaku Organisasi (Teori Dan Konsep)* (CV. Pena Persada, 2020).

⁴⁷ Sisca Septiani et al., "Manajemen Kompensasi," *PT SADA KURNIA PUSTAKA*, 2024.

individu-individu yang tergabung dalam kelompok atau organisasi tersebut merupakan pelaku utama dalam jalannya organisasi⁴⁸.

b. Tujuan organisasi

Pada hakikatnya, tujuan dari suatu organisasi untuk mencapai hasil tertentu yang tidak dapat dicapai secara individu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tujuan mempunyai arti haluan yang dituju, arah yang dituju⁴⁹. Menurut Ganis Aliefiani, sebuah organisasi harus memiliki tujuan yang ingin diwujudkan, yang dapat dievaluasi melalui aspek-aspek yaitu paradigma, metode, serta program hingga tahap akhir dari kegiatan yang dijalankan oleh anggota⁵⁰. Menurut Rahmi Yuliana organisasi dibentuk agar individu dapat bekerja sama secara terarah dalam mencapai sasaran yang telah dikomunikasikan dan disepakati bersama⁵¹. Melalui kerja sama, kegiatan yang kompleks dapat lebih mudah diselesaikan secara efektif dan efisien melalui kerja sama antarindividu.

Beberapa pengertian tersebut menunjukkan bahwa tujuan bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, melainkan kondisi yang lebih baik yang ingin diwujudkan di masa mendatang. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan peningkatan kinerja yang optimal. Kinerja berperan sebagai pedoman atau arah bagi pencapaian tujuan yang ditetapkan, baik oleh

⁴⁸ Leni Widya Ningrum et al., "Peran Organisasi Intra Sekolah dalam Menanamkan Kedisiplinan Santriwati Pondok Pesantren Darul Fikri Bringin, Kauman, Ponorogo," *TARBAWI: Journal on Islamic Education* 2, no. 2 (2018): 51, <https://doi.org/10.24269/tarbawi.v2i2.178>.

⁴⁹ "Arti Kata Arah - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," accessed October 9, 2025, <https://kbbi.web.id/arah>.

⁵⁰ Ganis Aliefiani Mulya Putri et al., "Literature View Pengorganisasian : SDM, Tujuan Organisasi dan Struktur Organisasi," *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3, no. 3 (2022): 286–99, <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.819>.

⁵¹ Rahmi Yuliana, "Peran Komunikasi Dalam Organisasi," *Jurnal STIE Semarang* 4, no. 3 (2012).

organisasi, kelompok, maupun individu. Tujuan organisasi dapat terealisasi dengan lebih mudah dan efektif apabila pengelolaan organisasi dilakukan secara baik dan terstruktur, sehingga menghasilkan kinerja yang optimal.

c. Jenis-jenis organisasi sekolah

Organisasi intra sekolah merupakan organisasi yang berada dibawah naungan dan pengawasan langsung dari pihak sekolah⁵². Kegiatan maupun program yang dijalankan disesuaikan dengan tujuan pendidikan sekolah. Tujuan utama organisasi intra sekolah adalah menyediakan wadah bagi siswa dalam mengembangkan kemampuan dan potensi diri, baik dalam ranah akademik maupun non akademik⁵³.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan, organisasi intra sekolah berfungsi sebagai wadah pengembangan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas. Contoh organisasi intra sekolah yang umum dijumpai yaitu Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU), dan Ikatan Pelajar NU (IPNU).

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sarana yang disediakan oleh sekolah bagi peserta didik untuk memberikan kesempatan kepada siswa

⁵² Nurmansyah, "Pengaruh Keaktifan Pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru."

⁵³ Abdurrohman and Athok Faudi, "Peran Organisasi Intra Sekolah (OSIS) Dalam Pengembangan Keterampilan Prestasi Siswa," *Journal of Islamic Education and Management* 5, no. 1 (2024): 11–25, <https://doi.org/10.21154/excelencia.v5i01.4226>.

dalam mengekspresikan minat, bakat, hobi, serta kreativitasnya⁵⁴. Kegiatan ini memungkinkan siswa untuk mengasah potensi diri sesuai karakter mereka dan mengidentifikasi talenta yang dimiliki. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dirancang secara sistematis sehingga tidak hanya berfungsi sebagai media pengembangan kemampuan non-akademik, tetapi juga menjadi wadah pembinaan karakter dan kepribadian siswa melalui berbagai aktivitas yang positif.

Kegiatan ekstrakurikuler biasanya terbagi beberapa bidang, seperti keagamaan, olahraga, seni budaya, dan lain-lain. Setiap sekolah memiliki jenis kegiatan yang berbeda sesuai dengan karakter dan kebutuhan siswa. Misalnya kegiatan keagamaan seperti Rohis dan Qira'ah, kegiatan olahraga seperti futsal, voli atau pramuka, sementara kegiatan seni seperti tari, musik atau teater.

Keterlibatan siswa dalam organisasi sekolah membantu mereka mengatur waktu, berkolaborasi dengan tim, dan menanamkan kesadaran dan tanggung jawab siswa terhadap tugas-tugas yang diberikan. Kegiatan ini berfungsi sebagai modal utama dalam pembentukan karakter dan menumbuhkan kedisiplinan siswa di sekolah.

d. Peran organisasi terhadap disiplin siswa dan hasil belajar

Peran organisasi sekolah sangat penting dalam pengembangan karakter, kedisiplinan, dan rasa tanggung jawab siswa. Kegiatan organisasi memberikan pengalaman sosial sekaligus mengajarkan

⁵⁴ Opan Arifudin, "Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Karakter Peserta Didik," *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 3 (2022), <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>.

siswa untuk mengatur waktu, menaati peraturan, dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan yang pada akhirnya mendukung disiplin belajar dan peningkatan pencapaian hasil belajar menuju tingkat yang lebih baik⁵⁵.

Menurut Rahma Indiriani, keaktifan siswa dalam kegiatan organisasi dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab dan kedisiplinan, sebab setiap anggota dituntut untuk mematuhi aturan organisasi serta melaksanakan tugas dengan tepat waktu⁵⁶. Proses ini secara tidak langsung melatih kemampuan pengendalian diri siswa dalam kegiatan belajar dikelas. Organisasi juga menjadi wadah pembelajaran nonformal yang dapat menunjang pencapaian akademik. Siswa yang aktif berorganisasi cenderung memiliki kemampuan sosial lebih baik, seperti kerja sama, komunikasi, dan pemecahan masalah.

Hasil penelitian oleh Untari Uni Comara menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam organisasi sekolah berkontribusi positif terhadap kedisiplinan belajar⁵⁷. Melalui organisasi, siswa belajar mengelola waktu antara tanggung jawab akademik dan non akademik⁵⁸. Ketika manajemen waktu berjalan dengan baik, kegiatan organisasi

⁵⁵ Jomas Sauzin, *Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam Membentuk Karakter Siswa di MA Bahrul Ulum*, 1, no. 2 (2023).

⁵⁶ Rahma Indiriani et al., *Peran Organisasi Siswa Intra Sekolah dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa MTs Kabupaten Cirebon*, 8, no. 3 (2025).

⁵⁷ Untari Uni Comara, "Pengaruh Persepsi Atas Keaktifan Organisasi Siswa Intra Sekolah dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar IPA," *Jurnal Pendidikan MIPA* 2, no. 1 (2019): 80–90.

⁵⁸ Pasmah Chandra and Wilda Tri Kartika, "Pengaruh Keaktifan Mengikuti Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di Bengkulu," *Edification Journal* 3, no. 2 (2021): 175–89, <https://doi.org/10.37092/ej.v3i2.252>.

tidak akan mengganggu prestasi belajar, melainkan mendukung pencapaian hasil yang lebih optimal.

4. Perbandingan disiplin belajar dan hasil belajar antara siswa pengurus dan non-pengurus pada organisasi

Keterlibatan siswa dalam organisasi di sekolah memberikan pengalaman non-akademik yang memiliki pengaruh terhadap pembentukan sikap, kedisiplinan, serta pencapaian prestasi belajar. Siswa yang aktif berorganisasi umumnya dituntut untuk mengatur waktu, membagi prioritas, serta mengembangkan tanggung jawab personal maupun sosial. Hal ini mendorong tumbuhnya disiplin belajar karena mereka terbiasa dengan aturan, jadwal kegiatan, serta mekanisme kerja kolektif yang mengharuskan kedisiplinan. Menurut Sardiman⁵⁹.

Siswa yang kurang aktif dalam organisasi dapat menggunakan waktu luang mereka untuk memperdalam kegiatan akademik. Namun, tidak semua siswa non-aktif mampu memanfaatkan waktu tersebut secara optimal. Dalam beberapa kasus, siswa yang tidak berorganisasi cenderung memiliki rutinitas yang monoton, kurang terlatih dalam manajemen waktu, dan tidak terbiasa dengan tanggung jawab tambahan diluar kelas, akibatnya, meskipun memiliki lebih banyak waktu belajar, hasil belajar mereka tidak selalu lebih tinggi dibanding siswa yang aktif dalam organisasi. Selaras dengan penelitian Widya Nanda Prihartanti yang mengungkapkan bahwa keaktifan berorganisasi dan manajemen waktu memiliki hubungan positif, jadi siswa aktif berorganisasi dan memiliki manajemen waktu yang baik

⁵⁹ Sardiman, A. M., *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta, Rajawali Pers, 2011).

akan berperilaku belajar yang bagus, namun sebaliknya siswa yang kurang aktif organisasi mungkin tidak terbiasa dalam manajemen waktu dan perilaku belajar kurang optimal⁶⁰.

Dari perspektif hasil belajar, siswa yang aktif berorganisasi sering kali memperoleh keuntungan berupa keterampilan sosial, kepercayaan diri, serta kemampuan berpikir kritis yang dapat mendukung pemahaman akademik. Organisasi menjadi wadah untuk melatih kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama yang secara tidak langsung juga mendukung capaian hasil belajar. Slameto menegaskan bahwa pembelajaran tidak terbatas pada kegiatan formal dikelas, melainkan bisa didapat melalui pengalaman sosial yang mendukung proses pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam organisasi dapat memperluas wawasan berpikir dan memperkaya pengalaman belajar yang memberikan pengaruh positif terhadap hasil akademiknya⁶¹.

Terdapat pula fenomena bahwa sebagian siswa aktif berorganisasi mengalami penurunan fokus belajar karena waktu terbagi antara kepentingan organisasi dan sekolah. Sama halnya penelitian Evi Tri Anjani yang menjelaskan bahwa sebagian siswa yang mengikuti ekstrakurikuler dan kegiatan sosial lainnya mengalami kesulitan dalam mengatur waktu belajar⁶². Apabila manajemen waktu tidak terlaksana dengan baik, disiplin

⁶⁰ Widya Nanda Prihartanti, "Hubungan Antara Keaktifan Siswa Berorganisasi dan Kemampuan Manajemen Waktu dengan Perilaku Belajar Siswa di SMA Negeri Surabaya," *Jurnal BK Unesa* 11, no. 1 (2020).

⁶¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta, Rineka Cipta, 2013).

⁶² Evi Tri Anjani, *Pengaruh Manajemen Waktu Belajar dalam Peningkatan Kedisiplinan dan Prestasi Pada Siswa SMA/SMK*, 2, no. 5 (2023), <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i5.8946>.

belajar dapat berkurang sehingga berdampak pada penurunan hasil belajar. Disisi lain, siswa yang tidak aktif berorganisasi cenderung lebih konsisten dalam mengikuti pembelajaran formal dikelas karena tidak terbebani oleh aktivitas tambahan. Dengan demikian, perbedaan tingkat disiplin dan hasil belajar antara siswa yang aktif dalam organisasi dan yang tidak aktif sangat dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam mengelola waktu, tanggung jawab, serta motivasi belajar.

Kesimpulan yang dapat diambil dari uraian sebelumnya adalah bahwa siswa yang aktif berorganisasi cenderung memiliki disiplin yang lebih terlatih dan pengalaman belajar yang lebih luas, sehingga berpotensi meningkatkan hasil belajar apabila mereka mampu menyeimbangkan antara akademik dan organisasi. Sementara siswa yang tidak aktif dalam organisasi memiliki lebih banyak waktu luang untuk belajar, namun hal ini tidak selalu menjamin peningkatan hasil belajar jika didukung oleh kedisiplinan dan motivasi internal yang kuat.

B. Perspektif Teori dalam Islam

Dalam perspektif Islam, disiplin belajar dan hasil belajar tidak hanya dipahami sebagai aktivitas akademik, melainkan juga merupakan bentuk dari ibadah dan wujud pengamalan perintah Allah SWT. Dalam ajaran Islam, menuntut ilmu dipandang sebagai suatu kewajiban bagi setiap umat muslim, sebagaimana disabdakan oleh Rasulullah SAW bahwa mencari ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim⁶³. Hal ini menegaskan bahwa belajar

⁶³ Wikhdatur Khasanah, "Kewajiban Menuntut Ilmu dalam Islam," *Jurnal Riset Agama* 1, no. 2 (2021): 296–307, <https://doi.org/10.15575/jra.v1i2.14568>.

tidak hanya memperoleh pengetahuan duniawi, namun menuntut ilmu juga berfungsi sebagai sarana untuk menekankan diri kepada Allah SWT.

Kedisiplinan dalam belajar merupakan bentuk mujahadah an-nafs⁶⁴ atau pengendalian diri agar senantiasa konsisten dalam kebaikan. Pernyataan tersebut sesuai dengan prinsip yang diajarkan dalam firman Allah SWT dalam Surat Al-‘Asr ayat 1-3⁶⁵

وَالْعَصْرِ ۝١
إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۝٢
إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۝٣
وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۝٤

Artinya : *“Demi masa, sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran.”*

Ayat di atas menegaskan bahwa islam mengajarkan pentingnya memanfaatkan waktu agar setiap aktivitas yang dilakukan membawa manfaat dan tidak terbuang dengan sia-sia, dalam ayat tersebut juga menjelaskan bahwa manusia berada dalam kondisi merugi, kecuali mereka yang beriman, beramal saleh, serta saling menasehati dalam kebenaran dan kesabaran. Maka dapat dipahami bahwa kesabaran, ketekunan, serta konsistensi adalah kunci keberhasilan seorang pelajar. Selain itu, dalam Al-Qur’an terdapat ayat yang menunjukkan perintah istiqamah yakni konsisten dalam kebenaran. Istiqomah ini dapat dimaknai sebagai disiplin yaitu konsisten dalam belajar, beribadah, dan menunaikan kewajiban. Sebagaimana makna ini terdapat dalam surat Hud ayat 112⁶⁶, Allah berfirman :

⁶⁴ Muhammad Yunan Harahap et al., “Mujahadah An-Nafs (Pengendalian Diri) Dalam Memperkuat Akhlakul Karimah Peserta Didik Di Sma Ar-Rahman Kecamatan Medan Helvetia,” *TARLIM : JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM* 7, no. 2 (2024): 155–66, <https://doi.org/10.32528/tarlim.v7i2.2308>.

⁶⁵ “Surat Al-‘Ashr: Arab, Latin Dan Terjemah Lengkap | Quran NU Online,” accessed October 9, 2025, <https://quran.nu.or.id/al-ashr>.

⁶⁶ “Surat Hud Ayat 112: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” accessed October 9, 2025, <https://quran.nu.or.id/hud/112>.

فَاسْتَعِمْ كَمَا أَمَرْتُ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١٢﴾

Artinya : “Maka, tetaplah (di jalan yang benar), sebagaimana engkau (Nabi Muhammad) telah diperintahkan. Begitu pula orang yang bertobat bersamamu. Janganlah kamu melampaui batas! Sesungguhnya Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”

Sedangkan ayat Al-Qur'an yang membahas tentang hasil belajar terdapat dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 ⁶⁷, Allah berfirman :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Ayat tersebut merupakan ayat pertama yang diturunkan kepada Rasulullah SAW sebagai wahyu, yang menekankan bahwa proses belajar dimulai dari membaca, memahami, dan mencari ilmu. Hasil belajar yang baik ialah ilmu yang mendekatkan manusia kepada Allah dan memberikan manfaat bagi sesama manusia. Selain itu, Al-qur'an menyebutkan bahwa Allah SWT akan mengangkat derajat bagi orang-orang yang beriman dan menuntut ilmu, sehingga menuntut ilmu akan membawa kemuliaan dan peningkatan derajat, baik di kehidupan dunia maupun di akhirat. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al Mujadalah ayat 11⁶⁸, Allah berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

⁶⁷ “Surat Al-’Alaq: Arab, Latin Dan Terjemah Lengkap | Quran NU Online,” accessed October 9, 2025, <https://quran.nu.or.id/al-alaq>.

⁶⁸ “Surat Al-Mujadilah Ayat 11: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” accessed October 9, 2025, <https://quran.nu.or.id/al-mujadilah/11>.

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”*

Selain disiplin dan hasil belajar, Islam juga menekankan pentingnya organisasi sebagai wadah pembinaan diri, hal tersebut sejalan dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al Ahzab ayat 72⁶⁹, Allah berfirman :

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا
الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا ﴿٧٢﴾

Artinya : *“Sesungguhnya Kami telah menawarkan amanat kepada langit, bumi, dan gunung-gunung; tetapi semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir tidak akan melaksanakannya. Lalu, dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya ia (manusia) sangat zalim lagi sangat bodoh.”*

Ayat ini menyatakan bahwa amanah tersebut pernah ditawarkan kepada langit, bumi, dan gunung akhirnya dipikul oleh manusia yang menunjukkan besarnya tanggung jawab manusia dalam menjalankan amanah. Keterlibatan pelajar dalam organisasi seperti Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) merupakan bagian dari amanah, karena organisasi melatih kedisiplinan, rasa tanggung jawab, serta kepemimpinan.

Berdasarkan beberapa ayat Al-Qur'an di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa islam menekankan pentingnya disiplin, kesungguhan, dan istiqamah dalam belajar sebagai wujud ibadah kepada Allah SWT. Hasil belajar yang dicapai tidak hanya bernilai akademik, tetapi juga menjadi sarana untuk memberikan manfaat bagi sesama. Selain itu keterlibatan pelajar dalam

⁶⁹ “Surat Al-Ahzab Ayat 72: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” accessed October 9, 2025, <https://quran.nu.or.id/al-ahzab/72>.

organisasi merupakan bentuk pengalaman amanah yang melatih tanggung jawab, kepemimpinan, dan kedisiplinan sosial. Sehingga disiplin dalam belajar, pencapaian hasil belajar yang bernilai, serta keterlibatan dalam organisasi merupakan bagian yang saling melengkapi dalam membentuk pribadi muslim yang berkualitas, berilmu, dan berakhlak mulia demi meraih keberhasilan di dunia serta kebahagiaan di akhirat.

C. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini, kerangka berpikir disusun sebagai pedoman agar peneliti lebih mudah melaksanakan penelitian. Kerangka berpikir berfungsi sebagai representasi koseptual yang menunjukkan hubungan antara teori dan berbagai faktor yang telah diuraikan sebelumnya. Dengan demikian, kerangka berpikir memuat penjelasan sistematis mengenai hubungan antarvariabel yang diteliti sebagai dasar penyusunan hipotesis.

Siswa yang menjadi pengurus organisasi tentu memiliki perbedaan dengan siswa yang tidak aktif dalam kepengurusan organisasi. Perbedaan tersebut dapat terlihat dari segi ketaatan terhadap aturan, tanggung jawab, manajemen waktu, ketekunan dan kesungguhan dalam belajar, serta partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah maupun orgnaisasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterlibatan dalam organisasi dapat memengaruhi disiplin belajar dan hasil belajar siswa.



Gambar 2. 1 Kerangka berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan awal atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang diteliti⁷⁰. Berdasarkan definisi tersebut, hipotesis ini hanya berfungsi sebagai dugaan sementara yang kebenarannya belum dapat diverifikasi, maka diperlukan penelitian lanjutan untuk membuktikan validitasnya.

Menurut Slameto, disiplin belajar adalah kesadaran dan kemampuan seseorang untuk menaati aturan serta tata tertib belajar agar proses belajar lebih berjalan efektif⁷¹. Dalam teori behavioristik, perilaku disiplin terbentuk terbentuk melalui kebiasaan dan penguatan positif yang dilakukan aktifitas berulang⁷². Siswa yang berorganisasi terutama sebagai pengurus, terbiasa menghadapi tanggung jawab dan tekanan tugas, ketepatan waktu, serta kemampuan manajemen diri. Hal ini sejalan dengan pandangan Rosni⁷³ bahwa yang pada penelitiannya ditulis bahwa motivasi, kedisiplinan, dan rasa tanggung jawab menjadi pendorong utama keberhasilan belajar. Menurut Mukhlis Ilahi dan Luqman Hakim⁷⁴ juga menunjukkan bahwa partisipasi aktif dalam organisasi berkontribusi positif terhadap prestasi belajar siswa, serta kedisiplinan belajar berperan dalam meningkatkan hasil belajar pengurus.

Berdasarkan pemaparan tersebut hipotesis penelitian ini adalah :

⁷⁰ Muhammad Irfan Syahroni, "Prosedur Penelitian Kuantitatif," *eJurnal Al Musthafa* 2, no. 3 (2022): 43–56, <https://doi.org/10.62552/ejam.v2i3.50>.

⁷¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.

⁷² Nahar, *Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran*.

⁷³ Rosni Rosni, "Kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar," *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 7, no. 2 (2021): 113, <https://doi.org/10.29210/1202121176>.

⁷⁴ Mukhlis Ilahi and Luqman Hakim, "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo," *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 7, no. 1 (2019), <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/29595>.

Ho : Tingkat disiplin dan hasil belajar siswa yang menjadi pengurus organisasi sama saja dengan siswa yang tidak menjadi pengurus organisasi.

H₁ : Tingkat disiplin dan hasil belajar siswa yang menjadi pengurus lebih baik daripada siswa yang tidak menjadi pengurus.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian komparatif. Pendekatan ini dipilih dengan tujuan agar peneliti dapat mengetahui perbedaan disiplin belajar dan hasil belajar antara siswa yang menjadi pengurus dan siswa yang tidak menjadi pengurus.

Penelitian komparatif adalah penelitian prosedur statistik untuk menguji perbedaan diantara dua kelompok data (variabel) atau lebih⁷⁵. Teknik penelitian ini digunakan untuk membandingkan dua kelompok yang memiliki perbedaan karakteristik tertentu, dalam hal ini adalah keterlibatan dalam organisasi. Peneliti ingin melihat apakah terdapat perbedaan tingkat kedisiplinan dalam belajar dan capaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS antara kedua kelompok tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana keaktifan dalam organisasi kesiswaan seperti IPM yang berkontribusi pada peningkatan sikap belajar dan hasil akademik siswa, khususnya dalam konteks pembelajaran IPS.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo yang beralamat di Jalan Kyai Basyir No. 11, Desa Takerharjo, Kecamatan Solokuro, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur. MTs Muhammadiyah 07

⁷⁵ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Bogor, Ghalia Indonesia, 2002).

Takerharjo merupakan lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama (SLTP) yang telah berdiri sejak tahun 1982.

Pemilihan MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo sebagai lokasi penelitian didasarkan pada kesesuaian antara karakteristik lembaga dengan fokus penelitian, serta ketersediaan data dan dukungan dari pihak sekolah. Meskipun jumlah siswanya tidak terlalu banyak, sekolah ini tetap aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran maupun organisasi, khususnya Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM). Kondisi tersebut justru mempermudah peneliti dalam melakukan pengamatan dan pengumpulan data secara lebih mendalam.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merujuk pada semua hal yang ditentukan peneliti sebagai fokus kajian, sehingga dapat diperoleh informasi yang relevan tentang hal tersebut⁷⁶. Ada dua variabel yang melatar belakangi penelitian yang peneliti kaji, diantaranya yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent variable*) merupakan variabel yang berperan sebagai faktor penyebab atau yang memengaruhi terjadinya perubahan pada variabel dependen⁷⁷. Variabel bebas dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 kelompok yaitu pengurus IPM (X1) dan non pengurus IPM (X2).
2. Variabel terikat (*Dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas⁷⁸. Variabel terikatnya adalah disiplin belajar (Y1) dan hasil belajar (Y2).

⁷⁶ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta, Erlangga, 2009).

⁷⁷ Oni Marlina Susianti, *Perumusan Variabel Dan Indikator Dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan*, 9, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.37728/jpr.v9i1.1066>.

⁷⁸ Susianti, *Perumusan Variabel Dan Indikator Dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan*.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi mencakup semua subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus perhatian dalam suatu penelitian⁷⁹. Secara lain, populasi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan objek yang memiliki karakteristik atau ciri-ciri tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga dari populasi tersebut dapat diperoleh data untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum terhadap objek penelitian⁸⁰. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo yang berjumlah 64 siswa, dengan penjabaran :

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Banyak Siswa		Total
		Pengurus IPM	Non Pengurus IPM	
1.	Kelas VII	0	14	14
2.	Kelas VIII	9	9	18
3.	Kelas IX	16	17	33
Frekuensi		26	39	65

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan total sampling yaitu dengan memilih seluruh siswa yang menjadi pengurus IPM sebagai kelompok pertama, dan seluruh siswa yang tidak menjadi pengurus IPM sebagai kelompok kedua. Dengan demikian, sampel penelitian ini berjumlah 64 siswa, yang terdiri dari 25 siswa menjadi pengurus IPM dan 39 siswa yang tidak menjadi pengurus IPM.

E. Data dan Sumber Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang disajikan dalam bentuk angka sehingga memudahkan peneliti dalam

⁷⁹ Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta, Erlangga, 2009).

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung, Alfabeta, CV, 2013).

melakukan proses pengamatan penelitian. Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder, yang masing-masing memiliki peran dalam mendukung keakuratan serta kelengkapan hasil penelitian.

Data primer yakni informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, misalnya melalui respon yang diberikan oleh responden pada kuesioner yang telah disusun oleh peneliti. Dalam penelitian ini data primer diperoleh secara langsung melalui pengisian angket yang dibagikan kepada siswa pengurus IPM dan siswa non pengurus IPM di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo.

Sementara itu, data sekunder ialah informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung dari responden melainkan bersumber dari dokumen, arsip maupun catatan yang telah tersedia. Dalam penelitian ini, data sekunder berupa nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang diperoleh dari dokumen nilai asli ujian semester ganjil mata pelajaran IPS dan data siswa yang menjadi pengurus dan non pengurus IPM di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh penelitian ini menggunakan angket atau kuisisioner yang dibagikan kepada responden. Dalam penelitian ini, instrumen berfungsi sebagai sarana bagi peneliti untuk mengukur dan memperoleh data terkait fenomena, baik bersifat ilmiah maupun sosial, sesuai dengan fokus penelitian yang diamati, sehingga hasilnya dapat diolah dan dianalisis secara ilmiah⁸¹. Seluruh responden yang mengisi angket atau kuesioner merupakan objek yang telah ditentukan berdasarkan data awal.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

Tabel 3. 2 Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor
1	Disiplin belajar	• Ketaatan terhadap aturan belajar (Tu'un and Tulus, 2004)	1-3
		• Tanggung jawab terhadap tugas belajar (Moenir, 2010)	4-6
		• Manajemen waktu (Wibowo, 2012)	7-9
		• Ketekunan dan kesungguhan dalam belajar (Tu'un and Tulus, 2004)	10-12
		• Partisipasi aktif dalam pembelajaran (Naim, 2012)	13-15
Jumlah Soal			15

Pada penelitian ini, digunakan skala likert sebagai instrumen pengukuran untuk menilai sejauh mana responden memberikan tanggapan terhadap setiap pertanyaan, skor tinggi menunjukkan kecenderungan kearah positif, sedangkan skor rendah menunjukkan kecenderungan kearah negatif, Skala yang dipakai *likert* ada lima, diantaranya yaitu SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-kadang), JR (Jarang), TP (Tidak pernah)⁸². Skor untuk setiap katagori jawaban dapat diketahui melalui tabel dibawah.

Tabel 3. 3 Skor Setiap Kategori Jawaban

Katagori	Skor
Tidak Pernah (TP)	1
Jarang (JR)	2
Kadang-kadang (KD)	3
Sering (SR)	4
Selalu (SL)	5

⁸² Bilson Simamora, "Skala Likert, Bias Penggunaan dan Jalan Keluarnya," *Jurnal Manajemen* 12, no. 1 (2022): 84–92.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan prosedur yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur sesuai dengan tujuan penelitian⁸³. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen mampu menghasilkan data yang valid dan tidaknya suatu survei.

Perhitungan indeks validitas dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS 25. Dalam hal ini, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment*, yang berarti skor setiap item dibandingkan dengan skor total⁸⁴. Adapun ketentuannya:

- Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid
- Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid

Dalam uji coba validitas instrumen, peneliti menyebarkan angket yang telah diperiksa oleh validator kepada 30 responden dengan jumlah soal yaitu 15 item. Selanjutnya setelah jawaban angket terkumpul, peneliti kemudian menguji kevalidan instrumen angket disiplin belajar dengan taraf signifikansi 5% dan didapatkan r tabel yaitu 0.361.

⁸³ Esi Rosita et al., “Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioener Perilaku Proposal,” *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)* 4, no. 4 (2021): 279, <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>.

⁸⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta, KBM Indonesia, 2021).

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Angket Disiplin Belajar

No Item	Nilai <i>r</i>hitung	Nilai <i>r</i>tabel	Keterangan
1	0.447	0.361	Valid
2	0.386	0.361	Valid
3	0.547	0.361	Valid
4	0.562	0.361	Valid
5	0.117	0.361	Tidak Valid
6	0.403	0.361	Valid
7	0.231	0.361	Tidak Valid
8	0.564	0.361	Valid
9	0.473	0.361	Valid
10	0.045	0.361	Tidak Valid
11	0.503	0.361	Valid
12	0.585	0.361	Valid
13	0.596	0.361	Valid
14	0.460	0.361	Valid
15	0.428	0.361	Valid

Sumber : SPSS25

Berdasarkan hasil uji validitas dengan bantuan SPSS 25 yang dapat diamati pada tabel tersebut, maka diperoleh hasil bahwa dari 15 item soal yang diujikan, terdapat 12 item yang dinyatakan valid dan 3 item soal yang dinyatakan tidak valid. Dengan demikian, butir soal akhir yang digunakan pada angket disiplin belajar berjumlah 12 item.

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk menilai tingkat ketepatan, konsistensi suatu instrumen dalam mengukur variabel penelitian⁸⁵. Dengan kata lain, instrumen yang diterapkan dalam penelitian ini menghasilkan data yang stabil dan konsisten saat digunakan berulang

⁸⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta, Penerbit Erlangga, 2009).

kali. Sebelum mengetahui realibilitas instrumen, perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu, kemudian hasil uji coba dianalisis untuk melihat apakah instrumen menunjukkan tingkat ketepatan, apabila hasilnya menunjukkan konsistensi dan ketepatan yang tinggi, maka instrumen ini terbukti reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menguji realibilitas instrumen menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Adapun ketentuannya:

- Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6 = reliabel
- Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0.6 = tidak reliabel

Pada uji validitas sebelumnya, didapatkan hasilnya terdapat 12 item soal yang valid. Dengan demikian, butir soal yang diuji realibilitasnya juga berjumlah 12 item. Berikut hasil dari uji realibilitas angket disiplin belajar.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Realibilitas Angket Disiplin Belajar

Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
0.735	12	Reliabel

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan hasil uji realibilitas dengan bantuan program SPSS 25 yang dapat dilihat pada tabel tersebut, maka diperoleh hasil nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0.6 yaitu 0.735. Jadi, dapat disimpulkan bahwa angket yang digunakan reliabel sehingga layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada metode yang digunakan untuk memperoleh data primer serta data sekunder yang diperlukan penelitian. Tahap pengumpulan data memiliki peran penting dalam penelitian, sebab data yang diperoleh menjadi acuan utama dalam upaya pemecahan masalah penelitian⁸⁶. Pengumpulan data merupakan tahapan penelitian dimana peneliti melakukan kegiatan untuk menemui responden penelitian dan meminta untuk mengisi angket penelitian⁸⁷. Dalam penelitian ini, menerapkan dua cara pengumpulan data, yaitu dokumentasi dan angket atau kuesioner.

1) Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian terkait hal-hal atau variabel penelitian yang bersumber dari catatan, transkrip, buku, surat kabar, maupun berbagai dokumentasi lain yang relevan dengan permasalahan penelitian. Adapun teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai hasil belajar MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo dari nilai asli ujian semester ganjil mata pelajaran IPS, dan memperoleh data siswa yang aktif dan tidak aktif di organisasi IPM.

2) Angket atau kuesioner

Angket merupakan instrumen penelitian yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dirancang untuk mengumpulkan data yang diberikan oleh responden, baik yang berkaitan dengan data pribadi maupun hal-hal lain yang relevan dengan penelitian. Angket

⁸⁶ Adhi Kusumastuti et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta, Deepublish, 2020).

⁸⁷ Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*, June 2017.

digunakan untuk memperoleh keterangan tentang perbandingan disiplin dan hasil belajar antara pengurus dan non-pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) pada mata pelajaran IPS di MTs muhammadiyah 07 Takerharjo.

I. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dan inferensial. Dalam analisis deskriptif ini untuk mendeskripsikan disiplin belajar dan hasil belajar pengurus dan non pengurus. Sedangkan untuk analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Adapun uraian lengkap mengenai analisis deskriptif dan inferensial adalah sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data disiplin belajar dan hasil belajar siswa dalam penelitian ini. Analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan data secara sistematis dan objektif tanpa menarik kesimpulan umum.

Pada penelitian ini, analisis deskriptif dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, serta persentase skor pada masing-masing kelompok, yaitu kelompok siswa pengurus dan non pengurus.

2. Analisis inferensial

Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dan menarik kesimpulan mengenai perbedaan disiplin belajar dan hasil belajar antara siswa pengurus dan non pengurus. Analisis ini bertujuan

untuk menentukan apakah perbedaan yang terjadi antara kelompok bersifat signifikan secara statistik atau tidak.

Dalam penelitian ini, analisis inferensial dilakukan melalui tahapan uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat dilakukan untuk mengetahui terpenuhi atau tidaknya asumsi statistik yang menjadi dasar dalam penentuan jenis uji yang digunakan. Selanjutnya uji hipotesis dilakukan untuk menguji perbedaan antara dua kelompok sampel yang bersifat independen sesuai dengan karakteristik data penelitian.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang diperoleh dalam penelitian menunjukkan distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang dilakukan menggunakan Uji *Shapiro-Wilk*, karena jumlah sampel pada masing-masing kelompok kurang dari 50 responden melalui SPSS 25. Dengan ketentuan⁸⁸:

- Jika nilai signifikansi > 0.05 maka data dianggap terdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi < 0.05 maka data dianggap tidak terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa kedua kelompok menjadi variabel penelitian memiliki varian yang seragam

⁸⁸ Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)," *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>.

atau sebanding, uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji *Lavene* melalui SPSS 26. Dengan ketentuan⁸⁹:

- Jika nilai signifikansi *P value* (Sig) > 0.05 maka data diperkirakan berasal dari variasi yang seragam (homogen).
- Jika nilai signifikansi *P value* (Sig) < 0.05 maka data diperkirakan berasal dari variasi yang tidak seragam (heterogen).

Namun demikian, apabila hasil normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal, maka analisis perbedaan dilanjutkan menggunakan uji nonparametrik yang tidak mensyaratkan homogenitas varians.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan disiplin belajar dan hasil belajar antara siswa pengurus dan non pengurus. Apabila hasil normalitas menunjukkan data berdistribusi normal dan varians homogen, maka analisis perbedaan dilakukan menggunakan uji parametrik *Independent Sample T-Test*.

Namun, apabila hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka analisis perbedaan dilakukan menggunakan uji nonparametrik *Mann-Whitney U Test*.

Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji hipotesis adalah sebagai berikut:

⁸⁹ Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)."

- Jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) > 0.05 maka tidak terdapat perbedaan disiplin belajar dan hasil belajar antara pengurus dan non pengurus.
- Jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0.05 maka terdapat perbedaan disiplin belajar dan hasil belajar antara pengurus dan non pengurus.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan
 - a. Menyusun jadwal atau schedule penelitian.
 - b. Melakukan observasi awal penelitian yang tepatnya di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo.
 - c. Mengajukan outline kepada dosen pembimbing dan mengerjakan proposal penelitian
 - d. Membuat angket ataupun instrumen penelitian yang berhubungan data yang diteliti dan mengajukan kepada dosen pembimbing.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Datang ke Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk meminta surat izin penelitian.
 - b. Memberikan instrumen atau angket penelitian yang dibuat oleh peneliti terhadap siswa pengurus dan non pengurus di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo.
3. Pasca penelitian dan penyelesaian
 - a. Mengelola data penelitian dengan menggunakan metode yang sudah didapatkan oleh peneliti.

- b. Mengerjakan skripsi dan mengonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- c. Melaksanakan ujian skripsi jika semuanya tahapan sudah selesai.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL DATA

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo

Madrasah tsanawiyah Muhammadiyah 07 Takerharjo merupakan sebuah lembaga pendidikan setingkat sekolah menengah pertama yang berdiri di jln. K Basyir No 11 Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.

Sebelum berdirinya MTs Muhammadiyah 07, di Desa Takerharjo pernah berdiri sekolah jenjang menengah bernama Pendidikan Guru Agama (PGA) yang berlokasi di Jln. Pendidikan N0 83 Kecamatan Paciran, namun karena peminat yang sedikit dan keterbatasan ruang, lembaga tersebut tidak dapat bertahan lama. Sebagai upaya menggantikan keberadaan PGA yang mengalami kemunduran, atas prakarsa Bapak M. Suzaini (almarhum), maka didirikan MTs. Muhammadiyah 07 Takerharjo. Lembaga ini mendapatkan piagam terdaftar dari Departemen Agama Republik Indonesia pada tahun 1982 dengan nomor Lm.13/512/E/1983 dan Piagam pendirian dari Pimpinan Muhammadiyah Lamongan Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan dengan nomor E-1/66-II/1984.

Pendirian MTs. Muhammadiyah 7 Takerharjo bertujuan untuk menampung lulusan Madrasah Ibtidaiyah atau sederajat yang tidak melanjutkan tingkat lanjut di manca desa. Dalam perkembangannya, pada

dekade berikutnya MTs Muhammadiyah Takerharjo mengalami kemajuan yang cukup pesat, kondisi ini membuat pengelolaan secara sederhana dan terbatas sudah tidak lagi memadai. Oleh karena itu, berkat wakaf tanah dari Ibu Salamah (almarhumah), yang merupakan ibu dari Bapak M. Suzaini (almarhum), pada tahun 1981 dibangun gedung MTs Muhammadiyah 7 secara permanen. Sejak saat itu, kegiatan operasional MTs Muhammadiyah 7 Takerharjo dipindahkan ke Jalan K. Basyir No. 11 Takerharjo hingga sekarang.

Adapun perodesasi kepemimpinan MTs. Muhammadiyah sebagai berikut

- M. Suzaini, HS. (1978 – 2001)
- Kunawi, S.Ag. (2001 – 2007)
- Afif Anhar, S.Pd. (2007 – 2008)
- M. Umar Syahid, S.Pd. (2008 – 2011)
- M. Khozin, S.Ag, S.Pd. (2011 – 2023)
- Yazidul Khoir, S.Sos. (2023 – 2027)

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi

“Mewujudkan generasi islam yang TANGGUH (Taqwa, Unggul dan Humanis)”

Indikator

- 1) Tangguh dalam iman dan amal.
- 2) Tangguh dalam ilmu pengetahuan, keterampilan dan kecakapan hidup.

- 3) Tangguh dalam baca Al-Qur'an, literasi dan kepemimpinan.
- 4) Tangguh dalam adab, dan tata krama.

b. Misi

- 1) Membina dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- 2) Membina dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan.
- 3) Menggali dan mengembangkan bakat, minat dan potensi peserta didik.
- 4) Memberikan pemahaman dan teladan dalam berucap dan bersikap

c. Tujuan

- 1) Membentuk siswa berilmu manfaat dan taat menjalankan syariat
- 2) Membentuk siswa berprestasi dan berketerampilan
- 3) Membentuk siswa mandiri, beretika dan beretos kerja

3. Sarana dan Prasana Sekolah

Sarana dan prasarana dalam lembaga pendidikan merupakan faktor penting dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran. Adapun fasilitas yang tersedia di MTs Muhammaduyah 07 Takerharjo meliputi: ruang kelas, ruang komputer, ruang perpustakaan, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang BP/BK, ruang IPM, masjid, koperasi, kamar mandi guru (terpisah laki-laki dan perempuan), kamar mandi siswa (terpisah laki-laki dan perempuan), gudang, lapangan olahraga dan asrama siswa laki-laki.

Sarana sumber belajar terdapat perpustakaan yang memuat berbagai macam buku-buku seperti buku pelajaran sesuai mapel, buku panduan

pendidik, buku pengayaan dan sumber belajar lain. Sedangkan media pembelajaran sudah dilengkapi dengan LCD proyektor yang bisa digunakan secara bergantian pada tiap kelas, papan tulis, alat olahraga seperti bola voli, bola sepak, bola basket, bulu tangkis dan meja pingpon.

B. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Deskripsi Variabel Disiplin Belajar

Variabel disiplin belajar memiliki 5 indikator yang dijabarkan kedalam 12 butir pertanyaan dan diukur menggunakan Skala Likert. Masing-masing pertanyaan diukur dengan skor 1-5 sehingga akan diperoleh skor harapan minimum 12 (1 x 12) dan skor maksimum yang akan didapatkan 60 (5 x 12). Sehingga untuk menentukan panjang kelas intervalnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Banyak kelas interval}} \\ &= \frac{60 - 12 + 1}{5} = 9,8 = 10\end{aligned}$$

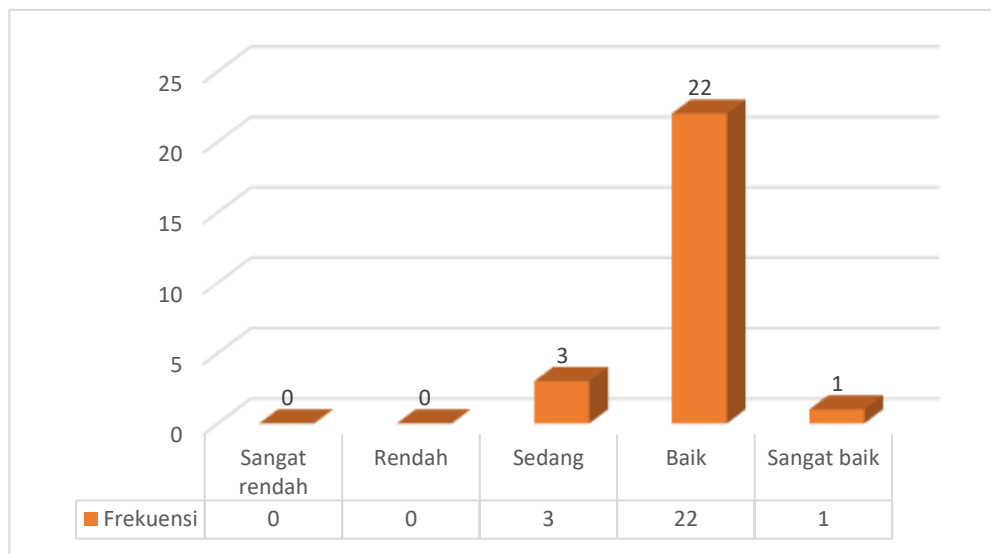
Tabel 4. 1

Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar Pengurus

No	Skor Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	12-21	0	0%	Sangat rendah
2	22-31	0	0%	Rendah
3	31-41	3	12%	Sedang
4	42-51	22	85%	Baik
5	52-61	1	4%	Sangat baik
Jumlah		26	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa disiplin belajar pengurus organisasi di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo sebagian besar berada pada kriteria baik dengan jumlah 22 siswa atau sebesar 85%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum disiplin belajar pengurus organisasi termasuk dalam katagori baik. Untuk mendukung data peneliti telah menyajikan grafik mengenai disiplin belajar siswa yang menjadi pengurus di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo agar lebih mudah untuk mendapatkan gambaran dari hasil penelitian:



Gambar 4. 1 Diagram Batang Variabel Disiplin Belajar Pengurus

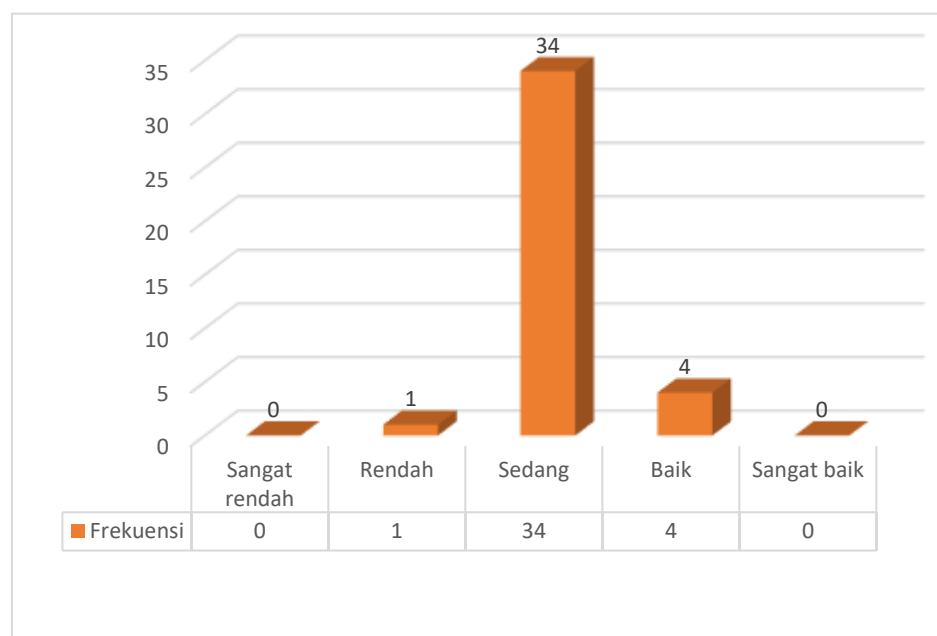
Sedangkan untuk hasil dan analisis disiplin belajar non pengurus disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 2

Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar Non Pengurus

No	Skor Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	12-21	0	0%	Sangat rendah
2	22-31	1	3%	Rendah
3	31-41	34	87%	Sedang
4	42-51	4	10%	Baik
5	52-61	0	0%	Sangat baik
Jumlah		39	100% ^s	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa disiplin belajar non pengurus organisasi di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo sebagian besar berada pada kriteria sedang dengan jumlah 34 siswa atau sebesar 87%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum disiplin belajar pengurus organisasi termasuk dalam katagori sedang. Untuk mendukung data peneliti telah menyajikan grafik mengenai disiplin belajar siswa yang tidak menjadi pengurus di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo agar lebih mudah untuk mendapatkan gambaran dari hasil penelitian :



Gambar 4. 2 Diagram Batang Variabel Disiplin Belajar Non Pengurus

Selanjutnya akan ditampilkan hasil uji deskriptif untuk melihat rata-rata, nilai minimum dan maksimum menggunakan SPSS 25. Berikut penjabarannya :

Tabel 4. 3
Deskripsi Data Disiplin Belajar

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengurus	26	39	53	46.38	3.634
Non Pengurus	39	31	50	37.05	4.267

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata disiplin belajar pengurus sebesar 46.38 sedangkan non pengurus sebesar 37.05 selanjutnya nilai minimum dan maksimum pengurus adalah 39 dan 53, sedangkan nilai minimum dan maksimum non pengurus adalah 31 dan 50.

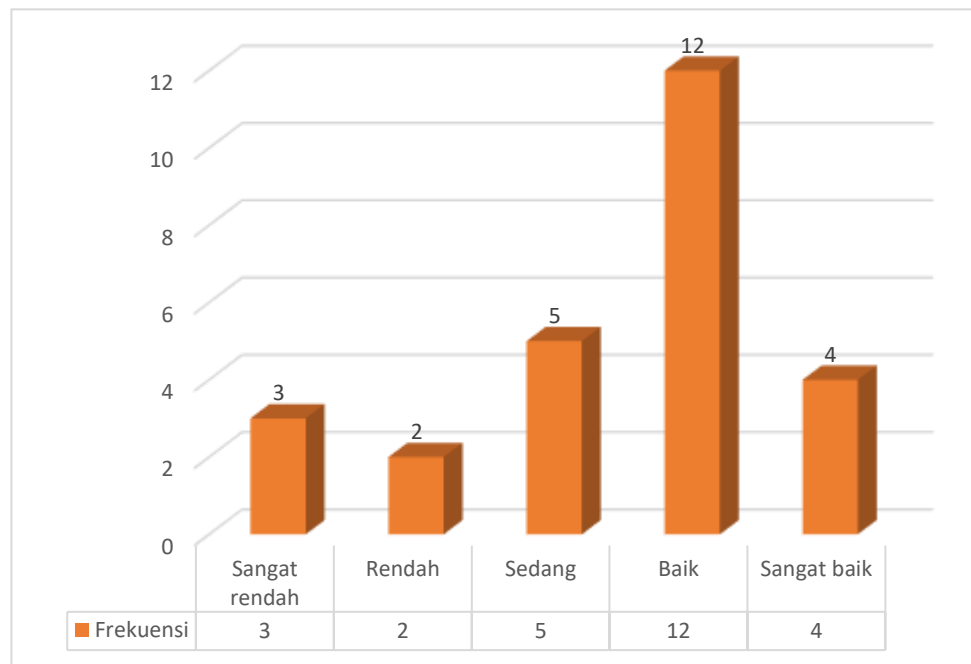
2. Deskripsi Variabel Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis hasil belajar diukur dengan hasil nilai ujian sumatif akhir semester gasal pada mata pelajaran IPS seluruh siswa di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo, dari nilai tersebut diperoleh nilai tertinggi dan nilai terendah yang berdasarkan kriteria penilaian di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo untuk mata pelajaran IPS. Adapun hasil dan analisis hasil belajar pengurus disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4. 4
Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Pengurus

No	Skor interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	0-60	3	12%	Sangat rendah
2	61-70	2	8%	Rendah
3	71-80	5	19%	Sedang
4	81-90	12	46%	Baik
5	91-100	4	15%	Sangat baik
Jumlah		26	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran IPS pengurus organisasi di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo sebagian besar berada pada kriteria baik dengan jumlah 12 siswa atau sebesar 46%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar mata pelajaran IPS pengurus organisasi termasuk dalam katagori



Gambar 4. 3 Diagram Batang Variabel Hasil Belajar Pengurus

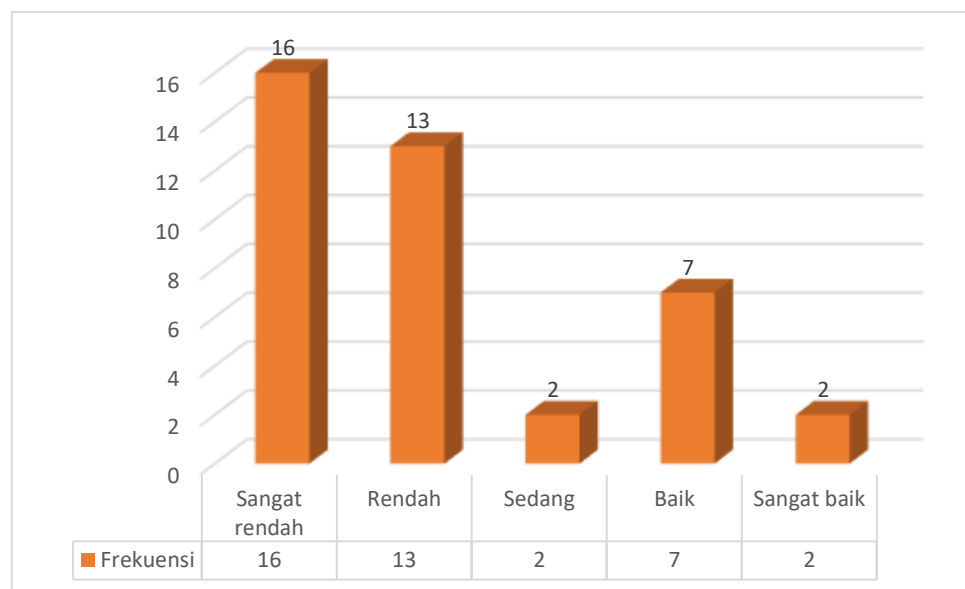
baik. Untuk mendukung data peneliti telah menyajikan grafik mengenai hasil belajar mata pelajaran IPS siswa yang menjadi pengurus di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo agar lebih mudah untuk mendapatkan gambaran dari hasil penelitian :

Sedangkan untuk hasil dan analisis hasil belajar non pengurus disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 5**Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Pengurus**

No	Skor interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	0-60	16	41%	Sangat rendah
2	61-70	13	33%	Rendah
3	71-80	2	5%	Sedang
4	81-90	7	18%	Baik
5	91-100	2	5%	Sangat baik
Jumlah		39	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran IPS pengurus organisasi di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo sebagian besar berada pada kriteria sangat rendah dengan jumlah 16 siswa atau sebesar 41%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar mata pelajaran IPS pengurus organisasi termasuk dalam katagori sangat rendah. Untuk mendukung data peneliti telah menyajikan grafik mengenai hasil belajar mata pelajaran IPS siswa yang tidak menjadi pengurus di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo agar lebih mudah untuk mendapatkan gambaran dari hasil penelitian :

**Gambar 4. 4 Diagram Batang Variabel Hasil Belajar Non Pengurus**

Selanjutnya akan ditampilkan hasil uji deskriptif untuk melihat rata-rata, nilai minimum dan maksimum menggunakan SPSS 25. Berikut penjabarannya :

Tabel 4. 6
Deskripsi Data Hasil Belajar

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengurus	26	45	98	78.38	13.679
Non Pengurus	39	30	98	64.33	17.136

Sumber : SPSS 25

Selanjutnya, berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar pengurus sebesar 78.38 sedangkan non pengurus sebesar 64.33 selanjutnya nilai minimum dan maksimum pengurus adalah 45 dan 98, sedangkan nilai minimum dan maksimum non pengurus adalah 30 dan 98.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah instrumen disebar kepada siswa pengurus dan non pengurus, maka tahapan selanjutnya adalah menganalisis data dengan bantuan program SPSS 25 for Windows untuk menguji hipotesis penelitian. Namun sebelum itu, terdapat uji prasyarat yang harus dipenuhi antara lain:

1. Uji Asumsi Klasik/Prasyarat

a) Uji normalitas

Pada uji normalitas, penulis menggunakan signifikan Shapiro Wilk karena responden dalam penelitian kurang dari 50

orang. Berikut hasil analisis uji normalitas dengan signifikansi Shapiro Wilk dengan bantuan SPSS 25.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Normalitas

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Disiplin Belajar	Pengurus	.150	26	.136	.964	26	.480
	Non Pengurus	.130	39	.095	.930	39	.019
Hasil Belajar	Pengurus	.201	26	.008	.879	26	.006
	Non Pengurus	.114	39	.200	.961	39	.190

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan hasil uji normalitas Shapiro-Wilk, untuk variabel disiplin belajar diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,480 untuk kelompok pengurus dan 0,019 untuk kelompok non pengurus. Karena salah satu kelompok memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Untuk variabel hasil belajar diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,006 untuk kelompok pengurus dan 0,190 untuk kelompok non pengurus. Karena salah satu kelompok memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa uji normalitas variabel disiplin belajar dan hasil belajar keseluruhan tidak berdistribusi normal, sehingga analisis dilanjutkan menggunakan Uji Mann-Whitney U.

b) Uji homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji prasyarat yang dilakukan untuk memastikan adanya kesamaan varian antara dua kelompok yang dijadikan variabel penelitian. Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan Uji Levene berbantuan SPSS 25.

Tabel 4. 8**Hasil Uji Homogenitas**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Disiplin Belajar	Besed on Mean	.373	1	63	.543
	Based on Median	.359	1	63	.551
	Based on Median and with adjusted df	.359	1	60.441	.551
	Based on trimmed mean	.3941	1	63	.533
Hasil Belajar	Besed on Mean	1.329	1	63	.253
	Based on Median	1.921	1	63	.171
	Based on Median and with adjusted df	1.921	1	62.997	.171
	Based on trimmed mean	1.520	1	63	.222

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan output SPSS 25 pada tabel di atas, terlihat nilai sig variabel disiplin belajar adalah sebesar 0.543 dengan tingkat signifikansi 5% atau 0.05. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi 5% yaitu $0.543 > 0.05$.

Untuk variabel hasil belajar nilai sig sebesar 0.253 dengan tingkat signifikansi 5% atau 0.05. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari

taraf sig 5% yaitu $0.253 > 0.05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua variabel yang digunakan bersifat homogen.

2. Uji Mann-Whitney U

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik/prasayarat yang telah dilakukan, diketahui bahwa data disiplin belajar siswa pengurus dan non pengurus tidak memenuhi asumsi normalitas. Maka pengujian hipotesis dalam penelitian ini tidak dapat menggunakan uji parametrik, melainkan dilanjutkan dengan uji non parametrik, yaitu uji mann-whitney U.

Tabel 4. 9

Hasil Uji Mann-Whitney U

	Disiplin Belajar	Hasil Belajar
Mann-Whitney U	58.500	274.000
Wilcoxon W	838.500	1054.000
Z	-6.016	-3.125
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.002

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan hasil output SPSS 25 pada tabel di atas, hasil uji mann- whitney U menunjukkan nilai sig. (2-tailed) variabel disiplin belajar sebesar 0.000 dan nilai sig. (2-tailed) variabel hasil belajar sebesar 0.002 dengan tingkat signifikansi 5% atau 0.05. Maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari taraf signifikansi 5% yaitu $0.000 < 0.005$ dan $0.002 < 0.005$, sehingga sesuai dengan dasar pengambilan keputusan Uji Mann-Whitney U menyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat

perbedaan disiplin belajar dan hasil belajar antara pengurus dan non pengurus.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perbedaan Disiplin Belajar Antara Pengurus Organisasi dan Non Pengurus Organisasi

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa yang menjadi pengurus organisasi lebih baik dari pada siswa yang tidak menjadi pengurus organisasi. Temuan ini menjelaskan bahwa siswa yang menjadi pengurus terbiasa bersikap disiplin karena aturan organisasi yang membentuk kedisiplinan siswa seperti adanya kegiatan-kegiatan organisasi. Hal itu akan terbawa pada kebiasaan siswa yang menjadi pengurus, sementara siswa yang tidak menjadi pengurus masih kurang terbiasa dengan pola pengaturan waktu dan tanggung jawab yang terstruktur, sehingga tingkat kedisiplinanya cenderung lebih rendah. Hal ini disebabkan karena tidak adanya tuntutan langsung seperti yang dialami oleh siswa pengurus dalam menjalankan tugas dan kewajiban organisasi.

Selain dilihat dari hasil uji statistik yang menunjukkan adanya perbedaan disiplin belajar antara siswa pengurus dan non pengurus IPM, perbedaan tersebut juga dapat dilihat dari masing-masing indikator disiplin belajar yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan dalam organisasi turut berperan dalam membentuk kebiasaan belajar yang lebih baik.

Pada indikator ketaatan terhadap aturan belajar, siswa pengurus cenderung lebih terbiasa mematuhi aturan yang berlaku. Sebagai pengurus organisasi, mereka dituntut untuk hadir dalam rapat, mengikuti program kerja, serta menjalankan tugas

sesuai ketentuan yang telah ditetapkan organisasi. Kebiasaan untuk menaati aturan tersebut secara tidak langsung terbawa dalam lingkungan belajar. Akibatnya, siswa pengurus cenderung lebih disiplin dalam mengikuti pembelajaran, hadir tepat waktu, serta mematuhi arahan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada indikator tanggung jawab terhadap tugas belajar, siswa pengurus juga menunjukkan kecenderungan yang lebih baik. Hal ini dapat dipahami karena menjadi pengurus organisasi berarti menerima amanah yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Pengalaman tersebut membentuk kebiasaan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, baik tugas organisasi maupun tugas akademik. Maka siswa pengurus cenderung lebih sadar akan pentingnya menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu dan berusaha memperoleh hasil yang lebih baik.

Pada indikator manajemen waktu, siswa pengurus memiliki tantangan yang lebih besar dibandingkan siswa non pengurus karena harus menjalankan dua peran sekaligus, yaitu sebagai pelajar dan sebagai pengurus organisasi. Kondisi tersebut menuntut mereka untuk mampu mengatur jadwal kegiatan agar tidak terjadi benturan antara kegiatan organisasi dan kegiatan belajar. Kemampuan mengelola waktu inilah yang kemudian membantu siswa pengurus tetap dapat menjalankan kewajiban akademiknya dengan baik meskipun memiliki aktivitas tambahan diluar kelas.

Selanjutnya, pada indikator ketekunan dan kesungguhan dalam belajar, siswa pengurus cenderung memiliki semangat yang lebih tinggi dalam menyelesaikan berbagai tanggung jawab yang dimiliki. Pengalaman mengikuti kegiatan organisasi melatih siswa untuk menghadapi berbagai tantangan dan

menyelesaikan pekerjaan hingga tuntas. Kebiasaan tersebut berpengaruh terhadap sikap mereka dalam belajar, seperti tidak mudah menyerah ketika menghadapi materi yang sulit serta tetap berusaha mencapai hasil belajar yang maksimal.

Sementara itu, pada indikator partisipasi aktif dalam pembelajaran, siswa pengurus umumnya lebih berani untuk bertanya, menyampaikan pendapat, maupun terlibat dalam diskusi kelompok. Hal ini dapat terjadi karena kegiatan organisasi sering kali memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara didepan orang lain, menyampaikan gagasan, dan bekerja sama dengan kelompok. Pengalaman tersebut membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa sehingga mereka lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan dalam organisasi tidak menghambat kedisiplinan belajar siswa. Sebaliknya, organisasi justru dapat menjadi sarana pembelajaran yang membantu siswa mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, kemampuan mengatur waktu, serta keberanian untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Melalui berbagai pengalaman yang diperoleh selama menjadi pengurus organisasi, siswa terbiasa menjalankan aturan dan kewajiban secara konsisten sehingga terbentuk perilaku disiplin yang mendukung keberhasilan belajar.

Adanya perbedaan tersebut tentu disebabkan oleh banyak faktor, baik itu faktor internal maupun eksternal. Faktor internal biasanya bersumber dari diri siswa itu sendiri, seperti kecerdasan, minat bakat, kebiasaan belajar, kesadaran diri dan kondisi fisik maupun psikis siswa. Sedangkan faktor eksternal biasanya bersumber

dari kondisi luar diri siswa, seperti peran keluarga, lingkungan sekolah, dan keterlibatan dalam berorganisasi.

Temuan penelitian ini dapat dipahami melalui kerangka teori belajar Behavioristik. Teori Behavioristik menekankan bahwa belajar merupakan perubahan perilaku yang dapat diamati sebagai hasil dari interaksi antara stimulus dan respons, dimana perilaku yang diinginkan akan semakin kuat jika sering diulang dan diberi penguatan (reinforcement)⁹⁰. Tokoh-tokoh penting seperti Edward Lee Thorndike, Ivan Pavlov, dan B.F. Skinner menjelaskan bahwa hubungan stimulus dan respons yang konsisten dan penguatan terhadap perilaku yang tepat merupakan kunci dalam pembentukan kebiasaan dan perilaku baru, termasuk dalam konteks kedisiplinan belajar siswa. Misalnya, Thorndike dengan “law of effect” menyatakan bahwa perilaku yang menghasilkan konsekuensi positif cenderung diulangi, sedangkan respons yang diikuti konsekuensinya negatif akan melemah, prinsip ini menjadi landasan bagi praktik pendidikan yang memberikan ganjaran atas perilaku disiplin dan konsekuensi atas ketidakteraturan. Penjelasan dari Skinner melalui konsep operant conditioning menguraikan bahwa reinforcement positif maupun negatif dapat memperkuat perilaku yang diharapkan, sehingga siswa yang menerima dorongan, pujian, atau penguatan atas manajemen waktu yang baik dan keteraturan akan cenderung menguatkan sikap disiplin mereka secara berkelanjutan⁹¹. Maka dari itu, dalam kerangka behavioristik, disiplin belajar dapat

⁹⁰ Nahar, *Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran*.

⁹¹ Salwa Agustin and Dzakiyah Adya Apriliani, “Peran teori behavioristik dalam motivasi, kedisiplinan dan minat belajar pada siswa,” *Jurnal Bahusacca: Jurnal Pendidikan Dasar dan Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (2024).

dipandang sebagai perilaku yang terbentuk melalui pengulangan respon yang diperkuat, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa.

Selain itu, temuan ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhilalia yang menunjukkan bahwa kegiatan organisasi dapat membentuk sikap disiplin siswa melalui program-program yang terstruktur dan pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus⁹². Penelitian yang dilakukan oleh Ratnawati juga menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti organisasi memiliki tingkat kedisiplinan yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti organisasi. Hal ini memperkuat bahwa organisasi tidak hanya menjadi sarana pembentukan disiplin, tetapi juga berdampak nyata terhadap peningkatan kedisiplinan siswa.

Kegiatan organisasi IPM memberikan pengalaman yang dapat menunjang perkembangan sikap dan keterampilan siswa, seperti tanggung jawab, kerja sama, dan kepemimpinan⁹³. Pengalaman tersebut berkontribusi dalam membentuk motivasi belajar siswa. Motivasi belajar yang baik dapat mendorong siswa untuk lebih serius dalam mengikuti pembelajaran dan berupaya mencapai hasil belajar yang optimal⁹⁴. Sementara itu, siswa non pengurus cenderung tidak memiliki tuntutan tanggung jawab tambahan diluar kegiatan belajar formal. Hal ini dapat memengaruhi pembentukan kedisiplinan belajar dan motivasi belajar siswa. Kurangnya keterlibatan dalam kegiatan organisasi juga menyebabkan terbatasnya

⁹² Nurhilalia Nurhilalia et al., "Implementasi Program Osis dalam Pembentukan Sikap Disiplin Peserta Didik di SMP Negeri 3 Belo Desa Ncera," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (2024): 721–26, <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2125>.

⁹³ Anwar et al., "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi sebagai Pengurus IPM terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MTs Muhammadiyah 1 Natar."

⁹⁴ Nurrawi et al., "Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika."

pengalaman belajar diluar kelas yang dapat mendukung perkembangan sikap belajar siswa.

Perbedaan disiplin belajar antara siswa pengurus dan non pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi memiliki pengaruh terhadap pembentukan sikap belajar. Siswa yang menjadi pengurus IPM memiliki tanggung jawab tambahan diluar kegiatan pembelajaran, sehingga dituntut untuk mampu mengatur waktu dan memprioritaskan kewajiban. Kondisi tersebut membentuk kebiasaan belajar yang lebih terarah, teratur, dan bertanggung jawab. Disiplin belajar yang baik berperan penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa. Siswa memiliki kedisiplinan cenderung lebih patuh terhadap tata tertib sekolah, memiliki kesadaran dalam mengerjakan tugas, serta lebih konsisten dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kebiasaan tersebut berdampak pada meningkatnya pemahaman materi, termasuk pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pembentukan disiplin belajar pada siswa tidak terlepas dari kemampuan mengelola waktu, menjaga konsistensi dalam belajar, serta menjelaskan tanggung jawab secara berkesinambungan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Adrian Antoni, Syahril, Sulastri, dan Hadiyanto yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara keaktifan dalam organisasi dengan disiplin belajar siswa. Siswa yang aktif dalam organisasi cenderung memiliki kemampuan mengatur waktu dan tanggung jawab belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang kurang aktif dalam organisasi⁹⁵. Selain itu, penelitian Rahmad Adrian, Gimin, dan Hendripides juga menunjukkan

⁹⁵ Adrian Antoni et al., Hubungan Keaktifan dalam Organisasi dengan Disiplin Belajar Himpunan Mahasiswa Jurusan di FIP UNP, 1, no. 4 (2021), <https://doi.org/10.24036/jeal.v1i3>.

bahwa keaktifan dalam organisasi berkaitan dengan tingginya disiplin belajar peserta didik⁹⁶. Temuan tersebut memperkuat bahwa keterlibatan siswa dalam organisasi dapat membentuk kebiasaan belajar yang lebih teratur, disiplin, dan bertanggung jawab.

B. Perbedaan hasil belajar antara pengurus organisasi dan non pengurus organisasi

Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar antara siswa pengurus organisasi dan siswa non pengurus organisasi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menjadi pengurus lebih baik dari pada siswa yang tidak menjadi pengurus organisasi. Ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam organisasi tidak jadi penghambat prestasi akademik, melainkan dapat mendukung peningkatan hasil belajar. Hal ini karena siswa yang menjadi pengurus terbiasa mengelola waktu antara kegiatan organisasi dan belajar, sehingga memiliki kemampuan manajemen waktu yang lebih baik. Selain itu, pengalaman berorganisasi juga melatih tanggung jawab, kerja sama, serta kemampuan berpikir kritis yang secara tidak langsung berkontribusi terhadap pemahaman materi pelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPS. Sementara itu, siswa yang tidak menjadi pengurus cenderung memiliki pengalaman yang lebih terbatas dalam hal tersebut, sehingga hasil belajarnya relatif lebih rendah dibandingkan siswa pengurus.

⁹⁶ Rahmad Adrian et al., Pengaruh Keaktifan dalam Berorganisasi terhadap Disiplin Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau, 4, no. 6 (2022), <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9687>.

Perbedaan hasil belajar tersebut dapat dipengaruhi oleh kebiasaan belajar yang terbentuk dari keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi. Siswa yang menjadi pengurus terbiasa menghadapi berbagai tugas dan tanggung jawab, sehingga memiliki kemampuan berpikir lebih terstruktur, terbiasa memecahkan masalah, serta mampu bekerja secara sistematis. Kemampuan tersebut turut mendukung pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran IPS yang menuntut kemampuan analisis, pemahaman konsep sosial, serta keterkaitan antar peristiwa sosial.

Keterlibatan dalam organisasi juga melatih siswa untuk berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan bekerja sama dengan orang lain. Pengalaman ini berdampak positif terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Keaktifan belajar yang tinggi memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami materi, bertanya ketika mengalami kesulitan, mengaitkan materi, bertanya ketika mengalami kesulitan, serta mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata, sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih optimal.

Hasil temuan penelitian ini diperkuat oleh sejumlah penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya hubungan positif antara disiplin belajar dan hasil belajar siswa. Misalnya, sebuah studi yang dilakukan Rio Intan Okatviantoro dkk, menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD, dimana disiplin belajar berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar yang lebih tinggi pada mata pelajaran IPS⁹⁷. Penelitian lain oleh Silvia Herlina menunjukkan bahwa

⁹⁷ Rio Intan Oktaviantoro and Kurniana Bektiningsih, *Hubungan Motivasi dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar IPS Kelas V*, 6, no. 4 (2017), <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj>.

partisipasi siswa dan disiplin belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar, dimana semakin baik disiplin belajar maka semakin tinggi hasil belajarnya⁹⁸. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Iid Fithroti menunjukkan bahwa keaktifan berorganisasi dan disiplin belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Siswa yang aktif dalam organisasi cenderung memiliki kemampuan manajemen waktu, tanggung jawab, serta kedisiplinan yang lebih baik, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar⁹⁹. Temuan serupa dalam penelitian Munawaroh dan Sanin Sudrajat yang menyatakan bahwa keaktifan dalam organisasi berkaitan erat dengan pembentukan sikap disiplin belajar dan tanggung jawab siswa, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar¹⁰⁰.

⁹⁸ Silvia Herlina, "Pengaruh Partisipasi dan Disiplin Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa," *Journal Of Educational Administration And Leadership* 5, no. 1 (2025): 16–23, <https://doi.org/10.24036/jeal.v5i1>.

⁹⁹ Fithroti, "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik."

¹⁰⁰ Munawaroh Munawaroh and Sanin Sudrajat, "Hubungan Keaktifan Organisasi Siswa Intra Sekolah Dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Smpit Widya Cendikia," *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 264–74, <https://doi.org/10.46306/jurinotep.v2i3.65>.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan dan menganalisis data, peneliti akan menyampaikan kesimpulan terkait beberapa hal sebagai jawaban dari rumusan masalah yang ada pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Disiplin belajar siswa yang menjadi pengurus organisasi terbukti lebih baik dari pada siswa yang tidak menjadi pengurus. Ini membuktikan bahwa keterlibatan dalam organisasi dapat membentuk disiplin belajar melalui adanya aturan, tanggung jawab, dan kegiatan yang terstruktur. Sebagaimana teori behavioristik yang menyatakan bahwa perilaku seseorang terbentuk melalui pembiasaan dan penguatan, sehingga lingkungan organisasi yang menuntut kedisiplinan akan mendorong siswa untuk terbiasa bersikap disiplin dalam kegiatan belajar.
2. Hasil belajar siswa yang menjadi pengurus organisasi terbukti lebih baik dibandingkan dengan siswa tidak menjadi pengurus. Hal ini membuktikan bahwa keterlibatan dalam organisasi tidak hanya membentuk kedisiplinan, tetapi juga berdampak positif terhadap hasil belajar. Sebagaimana teori behavioristik yang menyatakan bahwa perilaku belajar dipengaruhi oleh pembiasaan dan penguatan, siswa yang terbiasa mengatur waktu, bertanggung jawab, dan aktif dalam kegiatan akan memiliki kebiasaan belajar yang lebih baik, sehingga berpengaruh pada peningkatan hasil belajarnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan beberapa temuan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan terus memberikan dukungan terhadap kegiatan organisasi siswa, khususnya IPM sebagai wadah pembinaan karakter dan tanggung jawab. Kegiatan organisasi yang dikelola dengan baik dapat menjadi sarana pembentukan kedisiplinan, kepemimpinan, serta kemampuan mengatur waktu yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Selain itu, pihak sekolah dapat memberikan pembinaan yang lebih intensif kepada siswa non pengurus melalui program pendampingan belajar, pembiasaan manajemen waktu, serta penguatan motivasi belajar.

2. Bagi guru

Guru diharapkan dapat terus menanamkan sikap disiplin dalam proses pembelajaran, seperti ketepatan waktu, tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, serta konsistensi dalam mengikuti kegiatan belajar. Pemberian arahan, bimbingan dan penguatan terhadap perilaku positif siswa dapat membantu membentuk kebiasaan belajar yang lebih teratur

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan pertimbangan dalam penelitian lanjutan yang relevan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel penelitian yang memengaruhi disiplin dan hasil belajar. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan jumlah responden yang lebih luas agar hasil yang diperoleh semakin mendalam dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohman, and Athok Faudi. "Peran Organisasi Intra Sekolah (OSIS) Dalam Pengembangan Keterampilan Prestasi Siswa." *Journal of Islamic Education and Management* 5, no. 1 (2024): 11–25. <https://doi.org/10.21154/excelencia.v5i01.4226>.
- Adrian, Rahmad, Gimin, and Hendripides. *Pengaruh Keaktifan dalam Berorganisasi terhadap Disiplin Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau*. 4, no. 6 (2022). <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9687>.
- Agustin, Salwa, and Dzakiyah Adya Apriliani. "Peran teori behavioristik dalam motivasi, kedisiplinan dan minat belajar pada siswa." *Jurnal Bahusacca: Jurnal Pendidikan Dasar dan Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (2024).
- Ahmad, Ahmad. "Hubungan Disiplin Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Materi Kebebasan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas VII di MTs Negeri 1 Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo." *FIKROH: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2020): 44–58. <https://doi.org/10.37812/fikroh.v13i1.60>.
- Aliefiani Mulya Putri, Ganis, Srirahayu Putri Maharani, and Ghina Nisrina. "Literature View Pengorganisasian : SDM, Tujuan Organisasi dan Struktur Organisasi." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3, no. 3 (2022): 286–99. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.819>.
- Anjani, Evi Tri. *Pengaruh Manajemen Waktu Belajar dalam Peningkatan Kedisiplinan dan Prestasi Pada Siswa SMA/SMK*. 2, no. 5 (2023). <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i5.8946>.
- Antoni, Adrian, Syahril, Sulastri, and Hadiyanto. *Hubungan Keaktifan dalam Organisasi dengan Disiplin Belajar Himpunan Mahasiswa Jurusan di FIP UNP*. 1, no. 4 (2021). <https://doi.org/10.24036/jeal.v1i3>.
- Anwar, Syaiful, Sutiono, and Mujib. "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi sebagai Pengurus IPM terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MTs Muhammadiyah 1 Natar." *Attractive : Innovative Education Journal* 6, no. 2 (2024).
- Arifudin, Opan. "Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Karakter Peserta Didik." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 3 (2022). <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>.
- "Arti Kata Arah - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Accessed October 9, 2025. <https://kbbi.web.id/arah>.
- Budiningsih, Asri. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta, Rineka Cipta, 2002.
- Chairani, Salwa, and Zainal Abadi. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Pada Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin di Kelas X SMK Negeri 1 Sumatera Barat*. 2023.
- Chandra, Pasmah, and Wilda Tri Kartika. "Pengaruh Keaktifan Mengikuti Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

- (PAI) di Bengkulu.” *Edification Journal* 3, no. 2 (2021): 175–89. <https://doi.org/10.37092/ej.v3i2.252>.
- Comara, Untari Uni. “Pengaruh Persepsi Atas Keaktifan Organisasi Siswa Intra Sekolah dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar IPA.” *Jurnal Pendidikan MIPA* 2, no. 1 (2019): 80–90.
- Fithroti, Iid. “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik.” *JUPE* 6, no. 2 (2018): 48–54.
- Hafni Sahir, Syafrida. *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta, KBM Indonesia, 2021.
- Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Sinar Baru Algensindo, 2008.
- Harahap, Ananda Aditya, Yasmin Salsabila, Nabila Fitria, and Nisaiy Darussakinah Harahap. “Pengaruh Perkembangan Kemampuan Pada Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Terhadap Hasil Belajar.” *Algebra : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Sains* 3, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.58432/algebra.v3i1.741>.
- Harahap, Muhammad Yunan, Sakban Lubis, Nanda Rahayu Agustia, and Rahmad Sulaiman. “Mujahadah An-Nafs (Pengendalian Diri) Dalam Memperkuat Akhlakul Karimah Peserta Didik Di Sma Ar-Rahman Kecamatan Medan Helvetia.” *TARLIM : JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM* 7, no. 2 (2024): 155–66. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v7i2.2308>.
- Harlin, Lalu Wira Banu. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.” *CIRCULAR: Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi* 2, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.70115/circular.v2i2.267>.
- Hartini, Muhammad Ramaditya, Debi Eka Putri, Indi ramadhani, and Wijiharta. *Perilaku Organisasi*. WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG, 2021.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Bogor, Ghalia Indonesia, 2002.
- Hasanah, Winyatul. “Penggunaan Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlaq.” *JOURNAL OF ISLAMIC STUDIES* 2 (2025).
- Herlina, Silvia. “Pengaruh Partisipasi dan Disiplin Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Journal Of Educational Administration And Leadership* 5, no. 1 (2025): 16–23. <https://doi.org/10.24036/jeal.v5i1>.
- Hidayati, Aprilia Nur. “Perbedaan Tingkat Disiplin Belajar Siswa antara yang Ikut Dengan yang Tidak Ikut Ekstrakurikuler Paskibra Pada Siswa MAN 11 Jakarta Selatan DKI Jakarta.” Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2021.
- Hutapea, Rinto Hasiholan. “Instrumen Evaluasi Non-Tes dalam Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif dan Psikomotorik.” *BIA': Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 2, no. 2 (2019): 151–65. <https://doi.org/10.34307/b.v2i2.94>.

- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta, Erlangga, 2009.
- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta, Penerbit Erlangga, 2009.
- Ilahi, Mukhlis, and Luqman Hakim. “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 7, no. 1 (2019). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/29595>.
- Indiriani, Rahma, Asep Mulyana, and Apriyanda Kusuma Wijaya. *Peran Organisasi Siswa Intra Sekolah dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa MTs Kabupaten Cirebon*. 8, no. 3 (2025).
- Irfan Syahroni, Muhammad. “Prosedur Penelitian Kuantitatif.” *eJurnal Al Musthafa* 2, no. 3 (2022): 43–56. <https://doi.org/10.62552/ejam.v2i3.50>.
- Istidah, Anik, Usep Suherman, and Abdul Holik. “Peningkatan Hasil Belajar IPA Tentang Materi Sifat-Sifat Cahaya Melalui Metode Discovery Learning.” *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi* 2, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.59818/jpi.v2i1.187>.
- Jannah, Miftahul, and Fiptar Abdi Alam. “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa UPTD SMP Negeri 33 Barru.” *Jurnal Bimbingan dan Konseling* 10, no. 1 (2023).
- Khasanah, Wikhdatur. “Kewajiban Menuntut Ilmu dalam Islam.” *Jurnal Riset Agama* 1, no. 2 (2021): 296–307. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i2.14568>.
- Komaliyah, Estri Nur, and Saliman. “Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kepengurusan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 2 Ngaglik Tahun Pelajaran 2016/2017.” *Journal.Student.Uny*, 2015.
- Kusumastuti, Adhi, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta, Deepublish, 2020.
- Malvin Dukalang and Sudirman. “Minat Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis* 1, no. 1 (2024): 41–50. <https://doi.org/10.70311/jpeb.v1i1.4>.
- Matussolikhah, Rindiani, and Brilliant Rosy. “Pengaruh Disiplin Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring di Masa Covid-19.” *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 2 (2021): 225–36. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1030>.
- Moenir. *Masalah-masalah dalam belajar*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010.
- Muhbitin, Arifatul. “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi (OSIS) Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII Putri MTs Darul Huda Mayak Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020.” IAIN Ponorogo, 2021.
- Munawaroh, Munawaroh, and Sanin Sudrajat. “Hubungan Keaktifan Organisasi Siswa Intra Sekolah Dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

- Pada Siswa Smpit Widya Cendikia.” *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 264–74. <https://doi.org/10.46306/jurinotep.v2i3.65>.
- Nadhiva, Diawita, and Azharotunnafi Azharotunnafi. “Internalisasi Nilail-Nilai Karakter Pada Pembelajaran IPS.” *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* 1, no. 4 (2022): 401–11. <https://doi.org/10.18860/dsjpips.v1i4.2072>.
- Nafiati, Dewi Amaliah. “Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik.” *Humanika* 21, no. 2 (2021): 151–72. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>.
- Nahar, Novi Irwan. *Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran*. 1 (2016).
- Naim. *Character Building : Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2012.
- Nerpati, Bintang, Dian Sudiantini, and Kardinah Indrianna. *Perilaku Organisasi (Teori Dan Konsep)*. CV. Pena Persada, 2020.
- Ningrum, Leni Widya, Happy Susanto, and Sigit Dwi Laksana. “Peran Organisasi Intra Sekolah dalam Menanamkan Kedisiplinan Santriwati Pondok Pesantren Darul Fikri Bringin, Kauman, Ponorogo.” *TARBAWI: Journal on Islamic Education* 2, no. 2 (2018): 51. <https://doi.org/10.24269/tarbawi.v2i2.178>.
- Nurhilalia, Nurhilalia, Rispawati Rispawati, Sawaludin Sawaludin, and Mustari Mustari. “Implementasi Program Osis dalam Pembentukan Sikap Disiplin Peserta Didik di SMP Negeri 3 Belo Desa Ncera.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (2024): 721–26. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2125>.
- Nurmansyah. “Pengaruh Keaktifan Pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru.” UIN Suska Riau, 2025.
- Nurrawi, Alma Ega Putri, Aulia Tu Zahra, Dewi Aulia, Griet Greis, and Sahrul Mubarak. “Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika.” *Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2023).
- Oktavianoro, Rio Intan, and Kurniana Bektiningsih. *Hubungan Motivasi dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar IPS Kelas V*. 6, no. 4 (2017). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj>.
- Pradayu, Mahmudi. *Pengaruh Aktivitas Organisasi Terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus Pengurus BEM Universitas Riau Kabinet Inspirasi Periode 2016- 2017)*. 4, no. 2 (2017).
- Prihartanti, Widya Nanda. “Hubungan Antara Keaktifan Siswa Berorganisasi dan Kemampuan Manajemen Waktu dengan Perilaku Belajar Siswa di SMA Negeri Surabaya.” *Jurnal BK Unesa* 11, no. 1 (2020).
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka pelajar, 2014.
- Rahman, Sunarti. *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Bealajar*. 2021.

- Rauqillah, Dhiya Rahma, Chodidjah Makarim, and Mukhtar Mukhtar. "Hubungan Antara Kedisiplinan Dalam Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI Al-falah Cibinong Kabupaten Bogor." *AT-TA'DIB* 2, no. 2 (2018): 174–92. <https://doi.org/10.32832/at-tadib.v2i2.19379>.
- Rosita, Esi, Wahyu Hidayat, and Wiwin Yuliani. "Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioener Perilaku Proposal." *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)* 4, no. 4 (2021): 279. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>.
- Rosni, Rosni. "Kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar." *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 7, no. 2 (2021): 113. <https://doi.org/10.29210/1202121176>.
- Safitri, Dela, Khhermarinah Khhermarinah, and Wiji Aziiz Hari Mukti. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Android Berbantuan Appsgeyser.Com terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial." *Journal of Primary Education (JPE)* 1, no. 1 (2021): 1. <https://doi.org/10.29300/jpe.v1i1.4402>.
- Sahputra, Dika, Muhammad Hambali, Murni Asih, and Nanda Nur Sakinah. "Analisis Disiplin Belajar Anak Panti Asuhan Penyantunan Yatim Darul Aitam." *JURNAL PENDIDIKAN GLASSER* 7, no. 1 (2023): 11. <https://doi.org/10.32529/glasser.v7i1.2108>.
- Salas, Hagi Julio. "Strategi Komunikasi Kepemimpinan Sebagai Implementasi Kesadaran Bersikap Bagi Muslim Pada Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMA Muhammadiyah Pringsewu." *JURNAL KAJIAN KOMUNIKASI* 3 (2023).
- Sardiman, A. M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta, Rajawali Pers, 2011.
- Sauzin, Jomas. *Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam Membentuk Karakter Siswa di MA Bahrul Ulum*. 1, no. 2 (2023).
- Septiani, Sisca, Fauzie Senoaji, Nurul Maghfirah, et al. "Manajemen Kompensasi." *PT SADA KURNIA PUSTAKA*, 2024.
- Setiawan, Heri, M. Ihsan Dacholfany, and Iswati Iswati. "Korelasi Aktivitas Berorganisasi Dengan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Mts Muhammadiyah 1 Way Bungur Lampung Timur." *PROFETIK: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2023): 47–52. <https://doi.org/10.24127/profetik.v3i2.3515>.
- Siahaan, Chrisman Darianto, and Hengky Pramusinto. "Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah, dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar." *Economic Education Analysis Journal*, 2018.
- Simamora, Bilson. "Skala Likert, Bias Penggunaan dan Jalan Keluarnya." *Jurnal Manajemen* 12, no. 1 (2022): 84–92.
- Sinta Pratiwi, Siska. "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 6, no. 1 (2017).

- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta, Rineka Cipta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung, Alfabeta, CV, 2013.
- “Surat Al-Ahzab Ayat 72: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.” Accessed October 9, 2025. <https://quran.nu.or.id/al-ahzab/72>.
- “Surat Al-’Alaq: Arab, Latin Dan Terjemah Lengkap | Quran NU Online.” Accessed October 9, 2025. <https://quran.nu.or.id/al-alaq>.
- “Surat Al-’Ashr: Arab, Latin Dan Terjemah Lengkap | Quran NU Online.” Accessed October 9, 2025. <https://quran.nu.or.id/al-ashr>.
- “Surat Al-Mujadilah Ayat 11: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.” Accessed October 9, 2025. <https://quran.nu.or.id/al-mujadilah/11>.
- “Surat Hud Ayat 112: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.” Accessed October 9, 2025. <https://quran.nu.or.id/hud/112>.
- Susianti, Oni Marlina. *Perumusan Variabel Dan Indikator Dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan*. 9, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.37728/jpr.v9i1.1066>.
- Syahrin, Alif Alfi, I. Gede Arjana, Irwan Nur, Ahmad Firdaus Rofiul Muiz, and Ismiatul Jannah. “Pelatihan Kepemimpinan dan Penguatan Karakter Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) SMA Muhammadiyah 2 Singaraja.” *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 8, no. 3 (2024): 873–91. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v8i3.7980>.
- Tu’un, and Tulus. *peran disiplin para perilaku dan prestasi siswa*. Jakarta, Grasindo, 2004.
- Usmadi. “Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas).” *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>.
- Wahidmurni. *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*. June 2017.
- Wibowo. *Menjadi Guru Brekarakter Strategis Membangun*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012.
- Wijaya, Reni. “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Stia Bnm Pariaman.” *Vol .*, no. 1 (2025).
- Yuliana, Rahmi. “Peran Komunikasi Dalam Organisasi.” *Jurnal STIE Semarang* 4, no. 3 (2012).

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil validasi angket

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET DISIPLIN BELAJAR

Nama Validator : Dr. Umi Julaihan, M.Si
Jabatan : Dosen
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Tanggal Pengisian :

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket penelitian yang telah dibuat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon memberika skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian berikut:
5 = Sangat Baik
4 = Baik
3 = Cukup Baik
2 = Kurang Baik
1 = Tidak Baik
2. Bapak/Ibu dimohon memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kejelasan	1. Kejelasan setiap butir pernyataan.				✓	
	2. Kejelasan petunjuk pengisian angket.				✓	

Ketepatan Isi	3. Pernyataan yang disajikan dapat menggali disiplin belajar.				✓	
	4. Pernyataan yang disajikan menunjukkan kecenderungan disiplin belajar.				✓	
	5. Maksud pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas.					✓
Relevansi	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai					✓
	7. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian					✓
Ketepatan Bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
	9. Bahasa yang digunakan efektif				✓	
	10. Penulisan sesuai dengan EYD				✓	

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Secara umum, kuesioner mudah untuk dipahami. Namun perlu diperbaiki beberapa hal sebagaimana catatan pada lembar kuesioner: memperbaiki item pertanyaan untuk partisipasi aktif dalam pembelajaran dan masalah belajar.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrumen penelitian "Angket Disiplin Belajar" dinyatakan:

1. Layak digunakan uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan uji coba



(Umi Juliah)

Lampiran 2 : Instrumen angket

INSTRUMEN ANGKET DISIPLIN BELAJAR (Uji Coba)**A. Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Status organisasi :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan atau pernyataan dengan teliti dan seksama
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri anda
3. Berikan tanda check list (√) pada jawaban yang menggambarkan keadaan yang saudara rasakan/laksanakan. Adapun pilihan jawabannya adalah :

SL = Selalu (yang artinya saya pasti mengerjakannya)

SR = Sering (yang artinya saya sering mengerjakannya)

KD = Kadang-kadang (yang artinya saya sesekali mengerjakannya)

JR = Jarang (yang artinya saya hampir tidak pernah mengerjakannya)

TP = Tidak pernah (yang artinya saya sama sekali tidak pernah mengerjakannya)

No	Indikator	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Ketaatan terhadap	Saya hadir tepat waktu di setiap pelajaran IPS					
2.	aturan belajar	Saya mematuhi peraturan guru selama proses pembelajaran					
3.		Saya keluar kelas tanpa izin guru saat pembelajaran					
4.	Tanggung jawab	Jika mendapat nilai jelek, saya berusaha memperbaiki					

5.	terhadap tugas belajar	Saya mununda mengumpulkan tugas IPS					
6.		Saya menyelesaikan tugas tanpa menyontek pekerjaan teman					
7.	Manajemen waktu	Saya mengatur jadwal belajar IPS agar lebih teratur					
8.		Saya belajar hanya saat ada ujian saja					
9.		Saya bisa membagi waktu antara organisasi dan belajar					
10.	Ketekunan dan	Saya cepat menyerah jika materi IPS terasa sulit					
11.	kesungguhan dalam belajar	Saya rajin membaca buku tambahan IPS					
12.		Saya mencari bantuan guru/teman jika tidak paham					
13.	Partisipasi aktif dalam	Saya aktif bertanya ke guru jika tidak paham materi IPS					
14.	pembelajaran	Saya mengemukakan pendapat atau ide saat diskusi kelompok					
15.		Saya hanya mendengarkan tanpa ikut terlibat dalam kegiatan belajar IPS					

Lampiran 3 : Data mentah

DATA MENTAH

No	DB1	DB2	DB3	DB4	DB5	DB6	DB7	DB8	DB9	DB10	DB11	DB12	DB13	DB14	DB15	TOTAL
1	4	3	3	5	2	3	4	4	4	4	3	5	4	3	4	55
2	5	4	1	4	3	5	3	3	5	2	3	4	5	1	5	53
3	3	2	2	5	4	5	3	4	2	3	1	2	5	2	3	46
4	4	4	3	3	3	1	1	2	3	4	2	3	3	3	2	41
5	5	4	3	5	2	2	5	3	4	3	4	4	3	4	3	54
6	4	5	2	3	4	4	2	4	3	2	2	5	4	5	1	50
7	3	3	1	4	3	3	3	2	5	2	3	4	2	4	1	43
8	5	5	1	3	1	2	3	1	4	3	3	4	4	3	3	45
9	5	5	2	4	4	5	1	4	5	1	4	5	5	5	3	58
10	4	4	5	5	2	3	4	3	4	2	3	3	4	5	2	53
11	5	3	2	3	4	5	2	1	5	1	5	3	3	2	2	46
12	5	5	3	5	1	4	3	3	4	4	4	5	4	5	3	58
13	3	4	1	1	3	1	4	3	2	2	3	4	3	4	2	40
14	4	4	1	2	4	3	2	2	4	3	4	3	3	5	1	45
15	4	3	2	3	3	5	4	3	4	1	2	2	4	3	3	46
16	5	3	2	3	2	2	3	4	5	3	2	4	3	4	5	50
17	3	3	1	3	1	2	5	4	3	4	2	1	3	3	3	41
18	5	2	2	2	3	1	4	1	3	2	5	3	2	5	1	41
19	4	4	3	3	1	3	5	3	4	1	3	5	4	4	3	50
20	2	3	1	3	2	5	1	1	3	3	2	3	1	1	2	33
21	3	4	1	4	3	2	3	2	2	4	3	5	3	3	1	43
22	5	5	4	3	2	3	3	3	4	2	5	4	4	5	2	54
23	5	4	3	4	3	4	5	2	4	3	3	3	4	4	2	53

24	4	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	4	3	43
25	2	5	3	5	2	5	3	4	3	3	5	5	3	5	3	56
26	5	3	4	4	5	4	4	3	5	3	5	5	3	5	2	60
27	4	4	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	1	36
28	3	4	2	3	3	3	5	3	4	4	3	4	3	2	2	48
29	2	3	4	3	2	5	4	2	3	2	4	4	4	5	2	49
30	5	4	3	2	3	4	2	4	2	4	5	5	4	4	4	55

Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas

Correlations																	
		DB01	DB02	DB03	DB04	DB05	DB06	DB07	DB08	DB09	DB10	DB11	DB12	DB13	DB14	DB15	Total
DB01	Pearson Correlation	1	.195	.186	.000	.131	-.124	-.027	.000	.473**	-.136	.326	.158	.340	.192	.276	.447*
	Sig. (2-tailed)		.301	.325	1.000	.489	.513	.889	1.000	.008	.475	.078	.404	.066	.309	.140	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
DB02	Pearson Correlation	.195	1	.133	.082	-.190	.033	-.231	.190	.071	.042	.213	.523**	.330	.308	-.010	.386*
	Sig. (2-tailed)	.301		.483	.668	.316	.862	.219	.313	.708	.824	.258	.003	.075	.097	.960	.035
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
DB03	Pearson Correlation	.186	.133	1	.324	-.102	.123	.174	.207	.063	-.042	.340	.216	.269	.485**	.010	.547**
	Sig. (2-tailed)	.325	.483		.080	.593	.516	.358	.272	.741	.825	.066	.252	.150	.007	.960	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
DB04	Pearson Correlation	.000	.082	.324	1	-.081	.374*	.193	.324	.315	.206	-.006	.204	.316	.016	.274	.562**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.668	.080		.670	.042	.307	.081	.090	.274	.976	.279	.089	.935	.143	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
DB05	Pearson Correlation	.131	-.190	-.102	-.081	1	.292	-.284	.035	.120	-.168	.144	.045	.066	.019	-.298	.117
	Sig. (2-tailed)	.489	.316	.593	.670		.117	.129	.854	.529	.375	.448	.815	.730	.921	.110	.540

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
DB06	Pearson Correlation	-.124	.033	.123	.374*	.292	1	-.191	.203	.257	-.255	.130	.115	.381*	-.135	.212	.403*
	Sig. (2-tailed)	.513	.862	.516	.042	.117		.311	.283	.170	.174	.494	.546	.038	.477	.261	.027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
DB07	Pearson Correlation	-.027	-.231	.174	.193	-.284	-.191	1	.150	.119	.060	.057	-.091	.073	.127	.152	.231
	Sig. (2-tailed)	.889	.219	.358	.307	.129	.311		.430	.531	.754	.765	.632	.703	.502	.422	.220
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
DB08	Pearson Correlation	.000	.190	.207	.324	.035	.203	.150	1	-.007	.172	-.115	.258	.510**	.209	.514**	.564**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.313	.272	.081	.854	.283	.430		.972	.363	.545	.169	.004	.268	.004	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
DB09	Pearson Correlation	.473**	.071	.063	.315	.120	.257	.119	-.007	1	-.289	.247	.167	.123	.067	.267	.473**
	Sig. (2-tailed)	.008	.708	.741	.090	.529	.170	.531	.972		.122	.189	.379	.519	.726	.153	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
DB10	Pearson Correlation	-.136	.042	-.042	.206	-.168	-.255	.060	.172	-.289	1	-.093	.078	-.163	-.148	.129	.045
	Sig. (2-tailed)	.475	.824	.825	.274	.375	.174	.754	.363	.122		.626	.681	.390	.435	.497	.815
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
DB11	Pearson Correlation	.326	.213	.340	-.006	.144	.130	.057	-.115	.247	-.093	1	.446*	-.049	.498**	-.075	.503**

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5 : Hasil Uji Realibilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.735	12

Lampiran 6 : Data Angket Variabel Disiplin Belajar Pengurus dan Non Pengurus

No	Nama	Kelas	JK	Status	DB 1	DB 2	DB 3	DB 4	DB 5	DB 6	DB 7	DB 8	DB 9	DB 10	DB 11	DB 12	TOTAL
1	Afra Nazhifa Sauqiyya Al Thafunnisa	VIII	P	Pengurus	3	3	4	2	5	4	5	3	5	3	5	4	46
2	Fatihah Kayla Al Fadli	VIII	P	Pengurus	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	50
3	Hilyatuzzahra	VIII	P	Pengurus	3	3	5	3	2	5	5	3	5	4	4	5	47
4	Levina Azarin Aryanti	VIII	P	Pengurus	4	3	5	5	4	5	5	2	5	2	2	4	46
5	Miranda Abel Valencia	VIII	P	Pengurus	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	42
6	Moh Faisal Afham	VIII	L	Pengurus	5	5	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	41
7	Muhammad Anzi Setiawan	VIII	L	Pengurus	5	4	5	4	5	4	5	2	3	4	4	4	49
8	Muhammad Najamudiin Dzaki	VIII	L	Pengurus	4	3	3	4	5	5	5	3	4	5	2	4	47
9	Rafardhan Agam Abdillah	VIII	L	Pengurus	4	5	4	3	5	5	5	4	4	2	1	5	47
10	Ahmad Rivval Al-Faini	IX	L	Pengurus	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	3	50
11	Afkar Azdan Al Asis	IX	L	Pengurus	5	3	3	5	3	4	4	3	3	4	2	4	43
12	Azam Farhi Al-Haqiqi	IX	L	Pengurus	4	4	5	3	4	5	5	3	2	1	3	5	44
13	Clara Nathania Kayyisa Dikta	IX	P	Pengurus	5	4	5	4	5	5	3	5	4	4	2	5	51
14	Farzan Ahza Arddhani	IX	L	Pengurus	5	5	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	49
15	Kayla Basmah Salsabillah	IX	P	Pengurus	5	3	5	4	4	4	4	5	5	4	5	3	51
16	Kholilurrohman	IX	L	Pengurus	3	4	3	2	4	5	3	4	4	5	3	4	44
17	Labibah Nurlaili Akhiyanah	IX	P	Pengurus	4	3	5	3	3	5	4	2	4	2	5	4	44
18	Mahir Aufal Aditia	IX	L	Pengurus	5	4	4	2	5	5	5	3	5	3	4	4	49
19	Marvel Aufal Aditia	IX	L	Pengurus	4	5	3	3	5	4	5	5	3	4	2	5	48
20	Muhammad Randika Al-Ardiyansyah	IX	L	Pengurus	5	4	5	5	2	5	5	3	4	5	1	5	49
21	Muhammad Rizki Saputra	IX	L	Pengurus	4	4	5	3	4	4	3	2	3	5	4	5	46
22	Muhammad Salif Jibrin Isam	IX	L	Pengurus	5	5	3	3	3	3	5	4	5	3	3	4	46
23	Mujahid Al-Ghifari	IX	L	Pengurus	5	2	4	2	4	3	4	3	5	1	1	5	39
24	Nugi Arya Nugraha	IX	L	Pengurus	2	4	4	4	3	5	3	2	2	3	3	4	39
25	Rubel M Syafiq	IX	L	Pengurus	4	4	4	3	3	5	5	4	4	2	5	3	46
26	Safira Dwi Kirana	IX	P	Pengurus	5	4	5	3	5	4	5	5	3	4	5	5	53

No	Nama	Kelas	JK	Status	DB 1	DB 2	DB 3	DB 4	DB 5	DB 6	DB 7	DB 8	DB 9	DB 10	DB 11	DB 12	TOTAL
1	Ahmad Tsaqif Al-Luqman	VII	L	Non Pengurus	4	4	2	4	2	2	1	3	4	5	3	3	37
2	Albert Dween Dimanshaqi	VII	L	Non Pengurus	3	3	3	2	3	2	1	4	5	4	4	2	36
3	Febbyan Assegaf Ar-Rasyid	VII	L	Non Pengurus	4	4	2	2	4	1	1	2	4	1	4	3	32
4	Hanung Amzar Al-Mufid	VII	L	Non Pengurus	2	3	3	3	3	2	1	2	4	2	3	3	31
5	Keysha Dwi Setyaningrum	VII	P	Non Pengurus	4	5	3	4	5	2	1	2	3	2	2	3	36
6	Inez Lestari	VII	P	Non Pengurus	5	5	2	5	5	1	3	1	4	2	2	2	37
7	Malda Akisatun Nur	VII	P	Non Pengurus	5	5	4	4	3	2	1	4	5	3	5	4	45
8	Mazidatur Rohmah	VII	P	Non Pengurus	2	5	3	5	4	3	1	2	5	1	4	3	38
9	Muhammad Hafid Latif	VII	L	Non Pengurus	3	4	1	3	2	5	1	1	3	2	3	4	32
10	Muhammad Rafli Prasetyo	VII	L	Non Pengurus	4	3	1	2	1	4	1	3	4	4	3	2	32
11	Nahdia Diva Maulida	VII	P	Non Pengurus	5	5	3	5	3	5	1	1	4	3	4	3	42
12	Naisya Az-Zahira	VII	P	Non Pengurus	3	4	2	3	5	4	1	1	2	2	4	4	35
13	Silfaanidiyah Auliyah Al-Abi	VII	P	Non Pengurus	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	2	3	38
14	Aisya Tsabitah Adelia	VIII	P	Non Pengurus	4	4	3	3	4	2	1	3	5	1	3	4	37
15	Dayana Diaz	VIII	P	Non Pengurus	5	5	3	4	3	4	1	2	3	4	5	2	41
16	Dewi Almashfufatur Rahmah	VIII	P	Non Pengurus	3	3	3	4	4	3	1	1	4	2	3	3	34
17	Hanum Salsabila Mufid	VIII	P	Non Pengurus	4	4	3	3	4	2	1	5	5	5	5	4	45
18	Husnatul Farisah	VIII	P	Non Pengurus	3	5	3	4	3	4	1	5	5	3	2	2	40
19	M. Farik Ardiyansa	VIII	L	Non Pengurus	4	2	2	3	3	4	1	2	4	2	3	3	33
20	Muhammad Bagas Adiwitya	VIII	L	Non Pengurus	3	4	2	4	4	3	1	3	5	4	3	3	39
21	Rafa Afandi	VIII	L	Non Pengurus	2	3	2	2	4	3	4	1	3	2	2	4	32
22	Zaem Muhammad Azzam	VIII	L	Non Pengurus	3	2	1	3	2	4	3	1	4	4	4	2	33
23	Alif Akrimi Falahi	IX	L	Non Pengurus	2	3	2	2	3	4	1	2	5	2	2	4	32
24	Akmal Zi'am Al-Furqoni Husr	IX	L	Non Pengurus	4	2	2	3	5	3	1	1	5	4	5	3	38
25	Aqila Arsyfa Salsabila	IX	P	Non Pengurus	5	5	2	4	3	4	1	4	5	4	3	4	44
26	Bahira Syadza Suha	IX	P	Non Pengurus	2	3	3	5	5	2	1	2	3	2	5	2	35
27	Dwi Almashfufatur Rahmah	IX	P	Non Pengurus	4	5	2	4	4	3	1	4	3	5	2	3	40
28	Fajar Syazwan Ahmad	IX	L	Non Pengurus	2	3	2	3	5	5	1	2	4	3	4	4	38
29	Heny Liya Baitul Afifah	IX	P	Non Pengurus	3	4	3	4	3	4	1	3	4	3	2	2	36
30	Keysha Dwi Setyaningrum	IX	P	Non Pengurus	5	4	4	5	5	4	1	5	4	5	5	3	50
31	Lintang Aqil Azzam Ahmadi	IX	L	Non Pengurus	2	3	2	4	3	5	2	1	3	3	2	2	32
32	Muhammad Akmal Hanafi	IX	L	Non Pengurus	3	2	3	3	3	4	1	2	5	2	3	3	34
33	Muhammad Syauqi Al-Hafiy	IX	L	Non Pengurus	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	33
34	Nanda Mutiara Hijriyatul Vely	IX	P	Non Pengurus	5	2	1	5	5	4	1	1	3	1	5	3	36
35	Nicholas Adi Putra	IX	L	Non Pengurus	3	5	2	3	4	4	1	2	5	2	2	4	37
36	Nurul Maulida	IX	P	Non Pengurus	4	5	2	5	3	5	1	1	3	2	3	4	38
37	Qorita Hanin Aulia	IX	P	Non Pengurus	5	4	2	5	3	3	1	3	5	1	4	4	40
38	Saifullah Afdal	IX	L	Non Pengurus	3	3	3	3	3	5	5	1	5	2	3	3	39
39	Shafa Hanim Azzahra	IX	P	Non Pengurus	4	3	3	4	2	4	1	3	4	2	4	4	38

Lampiran 7 : Data Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS

NILAI UJIAN-VII-Ilmu Pengetahuan Sosial			
No	Nama	JK	Nilai
1	Akmal Zi'am Al-Furqoni Husman	L	63
2	Ahmad Tsaqif Al-Luqman	L	87
3	Albert Dween Dimanshaqi	L	30
4	Febbyan Assegaf Ar-Rasyid	L	51
5	Hanung Amzar Al-Mufid	L	65
6	Keysha Dwi Setyaningrum	P	87
7	Inez Lestari	P	65
8	Malda Akisatun Nur	P	68
9	Mazidatur Rohmah	P	50
10	Muhammad Hafid Latif	L	78
11	Muhammad Rafli Prasetyo	L	78
12	Nahdia Diva Maulida	P	98
13	Naisya Az-Zahira	P	70
14	Silfaanidiyah Auliyah Al-Abidah	P	40

NILAI UJIAN-VIII-Ilmu Pengetahuan Sosial			
No	Nama	JK	Nilai
1	Afra Nazhifa Sauqiyya Al Thafunnisa	P	65
2	Aisya Tsabitah Adelia	P	40
3	Dayana Diaz	P	63
4	Dewi Almashfufatur Rahmah	P	87
5	Fatihah Kayla Al Fadli	P	75
6	Hanum Salsabila Mufid	P	53
7	Hilyatuzzahra	P	72
8	Husnatul Farisah	P	95
9	Levina Azarin Aryanti	P	83
10	M. Farik Ardiyansa	L	42
11	Miranda Abel Valencia	P	86
12	Moh Faisal Afham	L	80
13	Muhammad Anzi Setiawan	L	90
14	Muhammad Bagas Adiwitya	L	64
15	Muhammad Najamudiin Dzaki	L	87
16	Rafa Afandi	L	45
17	Rafardhan Agam Abdillah	L	85
18	Zaem Muhammad Azzam	L	57

NILAI UJIAN-IX-Ilmu Pengetahuan Sosial			
No	Nama	JK	Nilai
1	Ahmad Rivval Al-Faini	L	86
2	Alif Akrimi Falahi	L	45
3	Afkar Azdan Al Asis	L	80
4	Azam Farhi Al-Haqiqi	L	85
5	Aqila Arsyfa Salsabila	P	60
6	Bahira Syadza Suha	P	87
7	Clara Nathania Kayyisa Dikta	P	92
8	Dwi Almashfufatur Rahmah	P	64
9	Fajar Syazwan Ahmad	L	50
10	Farzan Ahza Arddhani	L	95
11	Heny Liya Baitul Afifah	P	67
12	Kayla Basmah Salsabillah	P	98
13	Keysha Dwi Setyaningrum	P	68
14	Kholilurrohman	L	50
15	Labibah Nurlaili Akhiyanah	P	71
16	Lintang Aqil Azzam Ahmadi	L	68
17	Mahir Aufal Aditia	L	85
18	Marvel Aufal Aditia	L	83
19	Muhammad Akmal Hanafi	L	40
20	Muhammad Randika Al-Ardiyansyah	L	45
21	Muhammad Rizki Saputra	L	50
22	Muhammad Salif Jibrán Isam	L	65
23	Muhammad Syauqi Al-Hafiy	L	67
24	Mujahid Al-Ghifari	L	87
25	Nanda Mutiara Hijriyatul Velycia	P	87
26	Nicholas Adi Putra	L	42
27	Nugi Arya Nugraha	L	82
28	Nurul Maulida	P	63
29	Rubel M Syafiq	L	76
30	Qonita Hanin Aulia	P	68
31	Safira Dwi Kirana	P	85
32	Saifullah Afdal	L	87
33	Shafa Hanim Azzahra	P	70

Lampiran 8 : SK Pengurus Organisasi



SURAT KEPUTUSAN
 Nomor :019-KEP/B.1-XIII/PC-IPM-136/2026

TENTANG
PENGESAHAN STRUKTUR
PIMPINAN RANTING IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH
MTs MUHAMMADIYAH 07 TAKERHARJO
PERIODE 2026-2027

Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Solokuro Daerah Lamongan setelah:

- Memperhatikan** : Surat Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo nomor: A.1-XIII/PR-IPM-001/2026 tentang permohonan Surat Keputusan Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo Periode 2026-2027
- Menimbang** : 1. Pimpinan Ranting adalah wakil Pimpinan Cabang dalam melaksanakan tugas di Rantingnya.
 2. Hasil Musyawarah Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo pada 22 Januari 2026 adalah tidak bertentangan dengan kaidah organisasi.
- Mengingat** : 1. Anggaran Dasar IPM pasal 20 ayat 1, 2, dan pasal 21 ayat 1.
 2. Anggaran Rumah Tangga IPM pasal 20 ayat 1 dan 2.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Mengesahkan Personalia Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo Periode 2026-2027 Sebagai Berikut:

Ketua Umum	: Farzan Ahza Ardhani
Ketua Bidang Perkaderan	: Muhammad Randika Al-Ardiyansyah
Ketua Bidang Pengkajian Ilmu Pengetahuan	: Rubael M Syafiq
Ketua Bidang Kajian Dakwah Islam	: Muhammad Salif Jibril Islam
Ketua Bidang Apresiasi Seni Budaya & Olahraga	: Nugl Arya Nugraha
Ketua Bidang Ipmawati	: Clara Nathania Kayyisa Dikta
Ketua Bidang Kewirausahaan	: Muhammad Rizki Saputra
Sekretaris Umum	: Safira Dwi Kirana
Sekretaris Bidang Perkaderan	: Rafardhan Agam Abdilla
Sekretaris Bidang Pengkajian Ilmu Pengetahuan	: Aqilah Arsyfa Salsabila
Sekretaris Bidang Kajian Dakwah Islam	: Hilyatuzzahra
Sekretaris Bidang Apresiasi Seni Budaya & Olahraga	: Azam Farhi Al-Haqiqi
Sekretaris Bidang Ipmawati	: Miranda Abel Valencia
Sekretaris Bidang Kewirausahaan	: Fatimah Kayla Al-Fadli

Bendahara Umum	: Kayla Baemah Salsabilah
Bendahara I	: Lavina Azam Arsyani
Anggota Bidang Perkaderan	: Muzidul Rahmah
Anggota Bidang Pengkajian Ilmu Pengetahuan	: Mawel Ruli Adita Akbar Azlan Al-Azz
Anggota Bidang Kajian Dakwah Islam	: Kholidul Rahman Muhammad Rafi Prasetyo
Anggota Bidang Apresiasi Seni Budaya & Olahraga	: Mujahid Al-Ghifari
Anggota Bidang Ipmawati	: Hony Lisa Batul Atifah
Anggota Bidang Kewirausahaan	: Muhammad Najmuddin D. Alra Nazhila Saussyia A.T

- Kedua** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan surat keputusan ini sampai dengan dicabutkannya permusyawaratan berikutnya dan terpilih pimpinan yang baru.
- Ketiga** : Bila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, maka Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Solokuro akan mengesahnya kembali.

Ausen Walqolami Wamaa Yazfurusun

Ditetapkan di : Solokuro
 Pada tanggal : 19 Syaban 1447 H
 Bertepatan : 29 Januari 2026 M

Ketua Umum:

 Hery Febransa
 NBA 57457

Sekretaris Umum:

 Alvin Eka Nurhidisa Susanti
 NBA 48740

Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://fittk.uin-malang.ac.id, email: fittk@uin-malang.ac.id

Nomor : 5221/Uh.03.1/TL.00.1/12/2025
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

11 Desember 2025

Kepada

Yth. Kepala MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo
di
Lamongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Indah Fajriyah Agustina
NIM	: 220102110099
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2025/2026
Judul Skripsi	: Perbandingan Disiplin dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Antara Siswa Pengurus dan Non Pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo
Lama Penelitian	: Januari 2026 sampai dengan Maret 2026 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


 Muhammad Walid, MA
 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Lampiran 10 : Surat Telah Melakukan Penelitian

	PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MTs. MUHAMMADIYAH 7		
	Terakreditasi B Tahun 2017 Jln. K. Basyir No 11 Takerharjo - Solokuro - Lamongan 62265 Jawa Timur		
NSM : 121235240142	Telpn 085648899650	Email : mts.mutu@yahoo.com	Website : -

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
 Nomor : 09/III.4 AU/F 207/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YAZIDUL KHOIR, S.Sos.
 NBM : 1043475
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Alamat : Takerharjo - Solokuro - Lamongan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : INDAH FAJRIYAH AGUSTINA
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
 Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
 NIM : 220102110099

Yang bersangkutan telah penelitian ***"Perbandingan Disiplin dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Antara Siswa Pengurus dan Non Pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di MTs. Muhammadiyah 07 Takerharjo"***

Demikian surat keterangan ini kami dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Lamongan, 12 Januari 2026
 Kepala Madrasah


 YAZIDUL KHOIR, S.Sos.
 NBM : 1043475

Lampiran 11 : Bukti Bimbingan dan konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341) 551354, Fax. (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

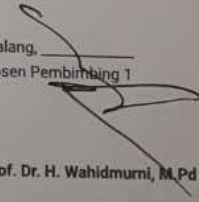
NIM : 220102110099
 Nama : INDAH FAJRIYAH AGUSTINA
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
 Dosen Pembimbing 1 : Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : PERBANDINGAN DISIPLIN DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS ANTARA SISWA PENGURUS DAN NON PENGURUS IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH (IPM) DI MTS MUHAMMADIYAH 07 TAKERHARJO

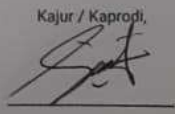
IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	08 September 2025	Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd	Revisi Bab 1 (teori)	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
2	22 September 2025	Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd	Revisi Bab 1 (Latar Belakang)	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
3	06 Oktober 2025	Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd	Revisi Bab 2 (Kajian Teori Organisasi)	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
4	13 Oktober 2025	Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd	Revisi bab 1 dan 2 Instrumen angket	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
5	27 Oktober 2025	Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd	ACC Instrumen angket	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
6	03 November 2025	Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd	ACC bab 1 2 3	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
7	03 November 2025	Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd	ACC ujian proposal	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
8	29 November 2025	Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd	Revisi setelah sempro	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
9	04 Desember 2025	Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd	Konsultasi rencana penelitian	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
10	22 Januari 2026	Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd	Konsultasi olah data	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
11	02 Februari 2026	Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd	Pengajuan BAB 4	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
12	24 Februari 2026	Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd	Revisi BAB 4	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
13	03 Maret 2026	Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd	Pengajuan BAB 5	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
14	11 Maret 2026	Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd	Revisi BAB 5	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
15	10 April 2026	Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd	Revisi BAB 4, 5, 6	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
16	14 April 2026	Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd	Acc sidang skripsi	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2 _____

Malang,
Dosen Pembimbing 1

Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd

Kajur / Kaprodi,


Lampiran 12 : Dokumentasi



Lampiran 13 : Sertifikat Hasil Turnitin



Lampiran 12 : Riwayat Hidup

RIYAWAT HIDUP

Nama : Indah Fajriyah Agustina
 NIM : 220102110099
 TTL : Lamongan, 21 Agustus 2004
 Fakultas / Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Periode : 2022
 Alamat : Desa Takerharjo, Kecamatan Solokuro, Kabupaten Lamongan
 No. Telopon : 085895483096
 E-mail : Indahfa.rina01@gmail.com
 Pendidikan Formal : 1. PAUD Percontohan 'Aisyiyah Takerharjo
 2. MI Muhammadiyah 03 Takerharjo
 3. MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo
 4. SMA Muhammadiyah 06 Paciran
 5. S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Tahun 2022-sekarang